

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENJUALAN BAHAN BANGUNAN PADA UD. ANAK
SAYANG DI BANGKALAN**

SKRIPSI



Oleh

MUNAWAROH

NIM: 14520119

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2018

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENJUALAN BAHAN BANGUNAN PADA UD. ANAK
SAYANG DI BANGKALAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim
Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh

MUNAWAROH

NIM: 14520119

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2018**

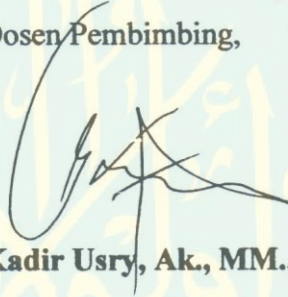
LEMBAR PERSETUJUAN
PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENJUALAN PADA BAHAN BANGUNAN UD. ANAK
SAYANG DI BANGKALAN

SKRIPSI

Oleh
MUNAWAROH
NIM : 14520119

Telah disetujui pada tanggal 25 Desember 2018

Dosen Pembimbing,



Drs. H. Abdul Kadir Usry, Ak., MM., CA., CPA

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP : 19720322 200801 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN BAHAN BANGUNAN PADA UD. ANAK SAYANG DI BANGKALAN

SKRIPSI

Oleh
MUNAWAROH
NIM : 14520119

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada 03 Januari 2019

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua Penguji
Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP 19720322200801 2 005 : ()
2. Penguji Utama
Nina Dwi Setyaningsih, SE., MSA
NIP 1975103020160801 2 048 : ()
3. Pembimbing
Drs. H. Abdul Kadir Usry, Ak., MM.,
 : ()

Disahkan oleh :
Ketua Jurusan,



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP : 19720322 200801 2 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Munawaroh
NIM : 14520119
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul : **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN BAHAN BANGUNAN PADA UD. ANAK SAYANG DI BANGKALAN** adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Malang, 23 Desember 2018

Hormat Saya,



Munawaroh
NIM : 14520119

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas cinta kasihNya serta Shalawat dan Salam kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang menjadi panutan seluruh umat muslim dalam segala urusan termasuk dalam mencari ilmu.

Kupersembahkan hasil karya sederhana ini untuk :

Kedua Orang Tuaku Baba Amir Faishal dan Mamak Saliha , terima kasih selama ini telah membesarkanku dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, juga senantiasa memberikan dukungan, perhatian, nasihat dan doa terbaik untuk kesuksesan anak-anaknya

Adik-adikku Zergi Vari, Rofiqoh dan Agus Salim, terima kasih telah menjadi adik yang selalu membuat mbak untuk tetap semangat dan tidak mudah menyerah

Seluruh keluarga besarku (Keluarga MZ), yang telah memberikan nasehat, doa dan dukungan untuk terus berjuang meraih kesuksesan

Dosen pembimbingku, Bapak Drs. H. Abdul Kadir Usry, Ak., MM yang selama ini selalu sabar dalam membimbing, berbagi ilmu dan pengalaman serta memotivasi kami terus berusaha meraih cita

Sahabat-sahabatku

Dan untuk dia seseorang yang akan menjadi teman hidupku kelak

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Ash-Sharh : 6)

Tiada awan di langit yang tetap selamanya. Tiada mungkin akan terus-menerus terang cuaca. Sehabis malam gelap gulita lahir pagi membawa keindahan. Kehidupan manusia serupa alam.

(R.A Kartini)

Sabar itu ada dua macam : sabar atas sesuatu yang tidak kau ingini dan sabar menahan diri dari sesuatu yang kau ingini.

(Ali bin Abi Thalib)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala berkat rahmat dan hidayahNya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Bahan Bangunan Pada UD. Anak Sayang di Bangkalan”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda tercinta kita yaitu Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah Islam dan membawa petunjuk bagi kita semua.

Penulis sungguh-sungguh sadar bahwa aktivitas penelitian ini dapat selesai berkat dukungan dan bantuan semua pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abd. Haris, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE, M.Si., Ak., CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Drs. H. Abdul Kadir Usry, Ak., MM selaku Dosen Pembimbing skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

6. Bapak H. Badrus dan Ibu Hj. Hakima selaku pemilik UD. Anak Sayang
7. Baba, Mamak, Kakak, Adik, Man Jalil, Bek Salimah, Bek Ema, Bek Norol, Kak Helmi yang selalu memberikan doa dan dukungan yang begitu besar.
8. Ubaidillah yang telah memberikan dukungan dan doa
9. Kak Romli, Mbak Zak, Mbak Dewi, Lutfiyah, Ella, Fahmi, Choiron, Samuji, Mbak Icha, Wilda, Aisyah, dan Mila yang telah memberikan saran dan dukungan
10. Teman-teman seperjuangan Elok, Rachma, Aziz, Wifki, Bayu, Dedy, dan Zulfian yang telah membantu dan saling menyemangati.
11. Teman-teman jurusan Akuntansi angkatan 2014 yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan tugas ahir skripsi.
12. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih penuh dengan kekurangan dan keterbatasan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun skripsi menjadi lebih baik. Semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin Ya Rabbal Alamin...

Malang, 23 Desember 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL DALAM	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Hasil – Hasil Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kajian Teori	15
2.2.1 Tinjauan Tentang Sistem Informasi Akuntansi	15
2.2.1.1 Pengertian Sistem	15
2.2.1.2 Pengertian Informasi	16
2.2.1.3 Pengertian Akuntansi	21
2.2.1.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	22
2.2.1.5 Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi	23
2.2.1.6 Komponen Sistem Informasi Akuntansi	24

2.2.1.7 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	25
2.2.1.8 Jenis Sistem Informasi Akuntansi	26
2.2.2 Tinjauan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi	31
2.2.2.1 Pengertian Perancangan Sistem Informasi Akuntansi	31
2.2.2.2 Tujuan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi	33
2.2.2.3 Tahapan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi	33
2.2.2.4 Simbol Bagan Alir Dokumentasi Sistem Informasi Akuntansi	35
2.3 Kajian Keislaman	39
2.3.1 Sistem Informasi Akuntansi dalam Perspektif Islam	39
2.4 Kerangka Berfikir	42
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	43
3.2 Lokasi Penelitian	43
3.3 Data dan Jenis Data	43
3.4 Teknik Pengumpulan Data	44
3.5 Analisis Data	45
BAB IV PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	48
4.1.1 Sejarah UD. Anak Sayang di Bangkalan	48
4.1.2 Visi dan Misi	49
4.1.3 Struktur Organisasi dan Job Description	50
4.2 Kegiatan Operasional yang Berjalan di UD. Anak Sayang	53
4.2.1 Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Bangunan pada Supplier	53
4.2.2 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Bahan Bangunan pada UD. Anak Sayang	55
4.3 Rekomendasi Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada UD. Anak Sayang	61
4.4 Perspektif Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Islam	65

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan 69

5.2 Saran 70

DAFTAR PUSTAKA 71

DAFTAR LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Golongan Usaha Berdasarkan Asset dan Omset	3
Tabel 4.1 3	Hasil Penelitian Terdahulu	9
Tabel 4.1.4	Simbol-simbol Standar Pembuatan Bagan Alir Dokumen	35
Tabel 4.1.5	Data Kompetensi Karyawan	39



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	42
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	50
Gambar 4.2 Flowchart Prosedur Pembelian	54
Gambar 4.3 Flowchart Prosedur Penjualan	56
Gambar 4.4 Rekomendasi Flowchart Prosedur Penjualan	64



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Bukti Konsultasi
- Lampiran 3 Bukti Nota Penjualan
- Lampiran 4 Foto Observasi
- Lampiran 5 Biodata Peneliti



ABSTRAK

Munawaroh.2019.skripsi. judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Bahan Bangunan pada UD. Anak Sayang di Bangkalan”.

Pembimbing : Drs. H. Abdul Kadir Usry, Ak., MM

Kata Kunci : Perancangan, Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan

Semakin berkembangnya teknologi dan informasi yang semakin pesat dapat menimbulkan adanya pengaruh pada lingkungan, terutama perubahan ini menimbulkan masalah yang sangat kompleks dengan usaha yang sama. Persaingan antar usaha menjadi ketat, semakin berkembangnya suatu usaha, semakin di tuntut untuk memiliki sebuah sistem, meningkatkan kualitas kerja, mutu pelayanan dan ketetapan data, maka dibutuhkan suatu sistem. Selain itu usaha juga harus memiliki informasi yang baik dan tepat. Berbagai upaya yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat bertahan dalam kerasnya persaingahn bisnis saat ini.. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan pada UD. Anak Sayang.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa data primer diperoleh melalui observasi ke lokasi penelitian, melakukan pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Metode analisisnya menggunakan analisis reduksi. Dalam proses perancangan diawali dengan analisis operasional untuk mengetahui sistem yang dibutuhkan di perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang ada di UD. Anak Sayang cukup baik, akan tetapi masih ada kelemahan dalam sistem informasi akuntansi penjualan yang berjalan seperti kurangnya pengawasan sehingga bisa terjadi kecurangan dan pelayanan yang kurang optimal. Sehingga untuk memperbaiki aktifitas operasional perusahaan, peneliti merancang sistem informasi akuntansi penjualan guna memudahkan pekerjaan.

ABSTRACT

Munawaroh.2019. Thesis. title "Designing information system' of Building Material Sales Accounting at UD. Anak Sayang in Bangkalan ".

Advisor : Drs. H. Abdul Kadir Usry, Ak., MM

Keywords : Designing, Accounting Information Systems, Sale

The increasing of technology and information can cause an influence on the environment, especially this change raises a very complex problem with the same effort. Competition between businesses becomes tight, the more a business develops, the more it is demanded to have a system, improve work quality, service quality and data provision, so a system is needed. In addition, the business also must have good and appropriate information. Various efforts made by the company in order to survive the rigors of today's business competition. The purpose of this research is to design a sales accounting information system at UD. Anak Sayang.

This type of research is a qualitative research with a descriptive approach. Data collected in the form of primary data is obtained through observation to the location of the study, conducting observations, interviews and documentation. The analysis method uses reduction analysis. In the design process begins with operational analysis to determine the system needed in the company in carrying out its business.

From the results of the study, it shows that the accounting information system at UD. Anak Sayang is quite good, but there are still weaknesses in the sales accounting information system that runs such as lack of supervision, so fraud can be occurred and services are not optimal. So, to improve the company's operational activities, researchers designed a sales accounting information system to facilitate and make the work becomes easy to do.

مستخلص البحث

منورة، ٢٠١٩. رسالة البحث. الموضوع "تصميم نظام المعلومات في محاسبة بيع المواد البيئية ب UD. Anak Sayang البنكلان.

المشرف: عبد القادر عسر الماجستير

الكلمات الرئيسية: تصميم، نظام المعلومات في المحاسبة، بيع

منذ تطورات التكنولوجيا والمعلومات السريعة ظهر الأثر في البيئة، ولا سيما ظهر هذا التغيير بوجود المشكلات العديدة المتساوية كانت المنافسة الشديدة، كلما تطورت الشركات تطلبت على وجود النظام، تطو جودة العمل، حسن الخدمة وقرارات البيانات وكلها يحتاج إلى النظام الجيدة. وبجانب ذلك لا بد للشركات لها المعلومات الجيدة والمناسبة. وجد المحاولات تجربها الشركات في مواجهة قوة المنافسة في الشركة. أهداف هذا البحث لتصميم نظام المعلومات في محاسبة البيع ب UD. Anak Sayang. وكان هذا البحث بحثا كفيية وصفية. أما البيانات المجموعة هي البيانات الأساسية من الملاحظة والمراقبة والمقابلة والوثائقية. ويحللها على طريقة الحل الإختزالية. وتبدأ عملية التصميم بتحليل التشغيلية لمعرفة النظام المحتاجة للشركات. وتدل نتائج البحث أن نظام المعلومات الموجودة في UD. Anak Sayang جيدة، لكن وجد النقصان والضعفة في نظام المعلومات لمحاسبة البيع، مثل نقص المراقبة حتى وقع الإحتيال والخدمة غير الأمثل. وفي تحسين عملية تشغيلية الشركات صمم الباحثة نظام المعلعات في محاسبة البيع لسهولة العمل.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat dapat menimbulkan adanya pengaruh pada lingkungan, terutama perubahan ini menimbulkan masalah yang kompleks khususnya dengan usaha yang sama. Persaingan antar usaha menjadi ketat, semakin berkembangnya suatu usaha, maka usaha tersebut semakin dituntut untuk meningkatkan kualitas kerja, mutu pelayanan dan ketepatan data. Selain itu suatu usaha juga harus memiliki informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Untuk mendapat informasi demikian, dibutuhkan sistem informasi yang baik dan tepat. Berbagai upaya yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat bertahan dalam kerasnya persaingan bisnis saat ini. Perusahaan harus tetap berusaha mempertahankan kelangsungan usahanya di masa yang akan datang.

Sistem sangatlah erat dengan keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan. Aktivitas perkembangan perusahaan dapat dilihat dari sistem yang ada diperusahaan. Sistem yang baik akan memberikan dampak positif, baik bagi pelaku usaha maupun bagi konsumen. Pengetahuan tentang sistem akan menjadi sangat penting bagi pelaku usaha untuk memperoleh dan menyediakan informasi dalam rangka pengambilan keputusan serta yang menjadi penentu bagi konsumen dalam menetapkan pilihan.

Sistem informasi akuntansi menurut George H. Bodnar dan William S. Hopwood (2000) sistem informasi menyiratkan penggunaan teknologi komputer

dalam suatu organisasi untuk menyediakan informasi bagi pengguna. Sistem informasi berbasis komputer merupakan suatu rangkaian perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasi data menjadi informasi yang berguna. Sistem informasi akuntansi yang baik dan penting bagi perusahaan dan organisasi tanpa adanya sistem informasi akuntansi untuk mengatur aktifitas-aktifitas yang terjadi.

Pasal 16 dan 18 KUHD usaha dagang ada karena hukum kebiasaan, perusahaan dagang merupakan salah satu bentuk perusahaan perseorangan tidak berstatus badan hukum tanggung jawab tidak terbatas hingga ke harta pribadi, sedangkan fungsi pemilik sekaligus sebagai yang mengurus jalannya usaha, dalam modal tidak ditentukan minimnya.

Penerapan teknologi informasi akan bermanfaat jika penerapannya sesuai dengan tujuan, visi dan misi perusahaan. Adanya sistem informasi akuntansi penjualan dapat memberikan pelayanan yang lebih baik bagi pelanggannya dan dari pelanggan diharapkan loyalitasnya untuk meningkatkan penjualan. Selain sistem informasi akuntansi penjualan, sistem informasi pembelian juga merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian yang baik dan saling terintegrasi akan membantu berjalannya operasional perusahaan.

Salah satu tujuan sistem informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi bertugas untuk mencatat, mengolah, menyimpan data, menyediakan informasi akuntansi data keuangan kepada pengguna data tersebut.

Bagi perusahaan dagang ada beberapa siklus yang cocok di usaha dagang diantaranya siklus penjualan dimana siklus tersebut merupakan aspek penting dalam keberlangsungan proses bisnis perusahaan, kemudian siklus pembelian juga merupakan hal terpenting dalam perusahaan dimana merupakan sistem yang mengatur keluar masuknya barang persediaan digudang dan siklus penggajian, siklus penggajian ini merupakan hal yang penting untuk diperhatikan karena setiap pegawai menginginkan upah dari hasil usahanya yang sudah dilakukan. Untuk siklus penggajian biasanya digunakan pada usaha yang sudah cukup besar, tetapi ada baiknya jika usaha dikembangkan dengan dibuatkan siklus penggajian sederhana yang perlu dilakukan. Oleh karena itu dengan adanya sistem informasi akuntansi yang cocok untuk usaha dagang maka akan terorganisir dengan baik dan sesuai yang diharapkan dapat mempermudah pelaksanaan transaksi yang efektif.

Perusahaan ini tergolong kriteria usaha mikro kecil, karena omset perusahaan ini mencapai sekitar 600 juta pertahun. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2008 yang digolongkan sebagai berikut :

Table 1.1
Golongan usaha berdasarkan asset dan omset

Usaha	Kriteria Asset	Kriteria Omset
Usaha mikro	Maks. 50 juta	Maks. 300 juta
Usaha kecil	>50 juta – 500 juta	>300 juta – 2.5 M
Usaha menengah	>500 juta – 10 M	>2.5 M – 50 M

Sumber : <http://infoukm.wordpress.com>

Penelitian ini berfokus pada perancangan sistem informasi akuntansi sebagai kegiatan utama yang berjalan di perusahaan, penelitian ini meneliti sistem informasi akuntansi yang masih menggunakan nota atau manual. Untuk mencegah

terjadinya hal tersebut harus ada pengendalian atas aktivitas yang berkaitan dengan penjualan. Perusahaan tersebut dapat melakukan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan yang dapat mencegah terjadinya kesalahan dalam mengolah data dan menyimpan dokumen.

Penelitian yang sama telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Ilmi (2016) menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yang dimiliki UD. Agung Raya ada beberapa kelemahan, sehingga untuk memperbaiki aktifitas operasional perusahaan peneliti merancang sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan. Penelitian yang dilakukan oleh Fahmi (2017) menyimpulkan bahwa UMKM Titi Sari Collection belum memiliki Sistem Informasi Akuntansi yang baku dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2014) melakukan penelitian sistem informasi akuntansi yang penjualan dan persediaan yang sudah ada di koperasi mahasiswa UIN Maliki Malang yang kemudian di analisis dan memberikan perbaikan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan yang baru. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2015) menjelaskan dalam penelitiannya setiap ada transaksi penerimaan dan pengeluaran kas pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Al-Ikhlas Malang harus disertai bukti transaksi yang sudah diberi paraf oleh pihak yang terkait dan lebih dari satu orang. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2017) menyimpulkan bahwa sistem yang digunakan di BPR Batu masih belum efektif, disebabkan adanya kegiatan *double job pada bagian* Account Officer. Penelitian yang dilakukan Suhendra (2015) menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran

kurang memadai sehingga terlihat tidak ada pemisah fungsi akuntansi, penerimaan kas, dan pengeluaran kas yang dapat memungkinkan adanya kecurangan. Penelitian yang dilakukan oleh Permatasari (2014) menyimpulkan bahwa dalam penelitiannya sistem perlu adanya penambahan login untuk membatasi akses ke sistem dan mengetahui siapa yang bertanggung jawab atas pembuatan faktur.

UD. Anak Sayang merupakan salah satu usaha dagang (UD) bahan bangunan yang terletak di jl. Jeret maleng Paseser Sepuluh Bangkalan (Madura), yang bergerak di bidang penjualan bahan bangunan. Dalam melakukan transaksi penjualan masih mencatat secara manual dalam bentuk nota, pengolahan data dan pembuatan laporannya juga sering mengalami ketidak akuratan data dan keterlambatan dalam menyampaikan informasi data. Permasalahan yang menjadi kelemahan UD Anak Sayang ini adalah pelayanan yang kurang optimal.

Hasil wawancara dengan Bapak Badduk selaku pemilik UD. Anak Sayang pada tanggal 26 agustus 2018 Pukul 10.45 wib mengenai sejarah perusahaan beliau mengatakan :

“UD. Anak Sayang berdiri sejak tahun 2010, usaha ini bergerak dibidang penjualan bahan bangunan seperti semen, kawat, cat, paku, keramik, engsel, alat tukang, besi, pipa, triplek, dll. Usaha ini sudah memiliki lebih dari 100 pelanggan dari berbagai daerah. Saat ini saya sedang mencari tempat untuk membuka cabang baru dan orang yang siap bekerjasama dalam mengembangkan usaha ini”.

Hasil wawancara dengan Bapak Badduk selaku pemilik pada tanggal 26 agustus 2018 pukul 10.55 wib :

”Kalau masalah kehilangan barang, kelebihan barang saat pengiriman atau kurang barang saat pengiriman ke pelanggan itu sudah pasti terjadi, karena kurang telitinya saat perhitungan”

Dalam wawancara diatas dapat disimpulkan usaha ini memiliki beberapa masalah internal, seperti pengiriman atau pengepakan barang kepada pembeli yang disebabkan kurangnya pengawasan dan cek ulang sebelum barang dikirim, sehingga mengakibatkan barang yang sudah dikirim dikembalikan lagi atau harus mengantarkan barang yang kurang.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada objek, dalam penelitian ini adalah UD. Anak Sayang sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan bahan bangunan, penelitian ini berfokus pada perancangan sistem informasi akuntansi penjualan yang masih memiliki kelemahan kemudian di analisis dan diberikan rekomendasi perancangan sistem informasi penjualan. Persamaan peneliti ini dengan peneliti sebelumnya menggunakan metode kualitatif deskriptif dan meneliti tentang perancangan sistem informasi akuntansi, dengan adanya perbandingan penelitian ini dan penelitian sebelumnya dapat merancang sistem informasi akuntansi penjualan dan menunjukkan bahwa perancangan sistem informasi akuntansi pada UD. Anak Sayang perlu diadakan untuk pengembangan usaha dan kemudahan pimpinan maupun karyawan dalam menjalankan usaha.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Bahan Bangunan UD. Anak Sayang di Bangkalan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang terpapar diatas maka rumusan masalah yang akan saya teliti ini adalah : “Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penjualan bahan bangunan pada UD. Anak Sayang untuk memudahkan pekerjaan ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan penulis adalah untuk memberikan rekomendasi perancangan sistem informasi akuntansi penjualan pada UD. Anak Sayang di Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada berbagai pihak antara lain :

1. Manfaat bagi penulis

Dapat menambah dan merapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapat serta memberikan suatu wawasan untuk berfikir dalam merancang Sistem Informasi Akuntansi penjualan sehingga mempermudah pekerja dalam mengolah data dan meningkatkan penjualan.

2. Manfaat bagi perusahaan

Hasil penelitian ini semoga dapat memberikan sumbangan pemikiran dan berbagi informasi untuk perusahaan mengenai Sistem Informasi Akuntansi dan dapat meningkatkan kinerja untuk memproses data lebih cepat.

3. Manfaat bagi dunia akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi untuk mempermudah perusahaan dalam menjalankan Sistem Informasi Akuntansi.

untuk tahun ajaran berikutnya.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas pada penelitian ini.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang nilai-nilai keislaman dalam pendidikan akuntansi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah hasil penelitian yang terkait dengan perancangan sistem informasi akuntansi sebagai bahan perbandingan dan acuan :

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	Nadia Khanshakhul Ilmi (2016)	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan (Studi pada UD. Agung Mulia Raya Sidoarjo)	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi yang dimiliki oleh UD. Agung Mulia Raya sudah cukup baik, akan tetapi masih terdapat beberapa kelemahan dalam pelaksanaan system informasi akuntansi penjualan dan pembelian.
2.	Hasan Fahmi (2017)	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM Titi Sari Collection di Gresik	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Titi Sari Collection belum memiliki Sistem Informasi Akuntansi yang baku dalam

				menjalankan kegiatan operasionalnya. Untuk memperbaiki kegiatan operasional UMKM peneliti merancang Sistem Informasi Akuntansi yang lebih efektif dan efisien.
3.	Moh. Shanminan Aziz (2014))	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan pada Koperasi Mahasiswa UIN Maliki Malang	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koperasi memerlukan sedikit perbaikan pada system informasi akuntansi penjualan dan pengelolaan barang-barang dagang.
4.	Taufik Syaiful Hidayat (2015)	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Al-Ikhlas Malang	Analisis Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa setiap adanya transaksi penerimaan dan pengeluaran kas pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Al-Ikhlas Malang harus disertai bukti transaksi yang sudah diberi paraf oleh pihak yang terkait dan lebih dari satu orang.

5.	Sri Ayu Kurniawati (2017)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas (Studi kasus pada BPR Batu)	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang digunakan pada BPR masih belum efektif, dapat buktikan dengan adanya kegiatan double job pada bagian Account Officer (AO).
6.	Suhendra (2015)	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Business Centre UIN Malang	Penelitian Deskriptif Kualitatif	Hasil sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan belum efektif dan memadai.
7.	Rena Indah Permatasari (2014)	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada UD. Bina Utama Electric	Analisis Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem perlu adanya penambahan login untuk membatasi akses ke sistem dan mengetahui siapa yang bertanggung jawab atas pembuatan faktur

Hasil penelitian Ilmi (2016) yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan (Studi pada UD. Agung Mulia Raya Sidoarjo)” penelitian ini membahas tentang sistem pembelian dan penjualan yang diterapkan UD. Agung Mulia Raya Sidoarjo. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi perlu diadakan perbaikan. Persamaannya memberikan rekomendasi perancangan pada prosedur sistem informasi akuntansi, seperti penambahan bagian dan dokumen transaksi. Untuk perbedaannya adalah desain perancangan, dimana peneliti terdahulu melakukan perancangan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan, sedangkan pada peneliti ini melakukan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan.

Hasil penelitian Fahmi (2017) yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM Titi Sari Collection di Gresik” penelitian ini membahas tentang sistem yang diterapkan UMKM Titi Sari Collection di Gresik. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa UMKM Titi Sari Collection belum memiliki Sistem Informasi Akuntansi yang baku dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Untuk memperbaiki kegiatan operasional UMKM. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah sama-sama merancang sistem akuntansi. Sedangkan perbedaannya desain perancangan sistem akutansinya.

Hasil penelitian Aziz (2014) yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan pada Koperasi Mahasiswa UIN Maliki Malang” penelitian ini membahas tentang sistem penjualan dan persediaan yang diterapkan Koperasi Mahasiswa UIN Malang. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Koperasi UIN Maliki Malang memiliki aktivitas bisnis (dalam bidang

ritel/perdagangan) memerlukan sistem informasi yang baik dan pengendalian intern yang memadai untuk mendukung dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional bisnisnya. Persamaan penelitian tersebut dan penelitian ini adalah keduanya merupakan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan analisis yang dilakukan menggunakan analisis *PIECES*, analisis kebutuhan sistem. Sedangkan untuk perbedaannya adalah desain perancangan, dimana peneliti terdahulu melakukan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan, sedangkan pada peneliti ini melakukan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan

Hasil penelitian Hidayat (2015) yang berjudul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Al-Ikhlas Malang” penelitian ini membahas tentang sistem yang diterapkan KSU Al-Ikhlas MALang. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa setiap adanya transaksi penerimaan dan pengeluaran kas pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Al-Ikhlas Malang harus disertai bukti transaksi yang sudah diberi paraf oleh pihak yang terkait dan lebih dari satu orang. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama memberikan rekomendasi perancangan pada usaha tersebut, perbedaannya peneliti tersebut dan peneliti adalah perancangan tersebut melakukan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, sedangkan penelitian ini menggunakan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan.

Hasil penelitian Kurniawati (2017) yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas (Studi kasus pada BPR Batu)”

penelitian ini membahas tentang sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan BPR Batu. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa sistem yang digunakan pada BPR masih belum efektif, dapat dibuktikan dengan adanya kegiatan *double job* pada bagian Account Officer (AO). Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan juga terdapat *double job* dan sama-sama melakukan perancangan sistem. Perbedaannya terletak pada objek dan perancangan yang dilakukan, penelitian tersebut mengenai penerimaan dan pengeluaran kas, sedangkan penelitian ini mengenai penjualan.

Hasil penelitian Suhendra (2015) yang berjudul “Analisis dan Perancangan Sisten Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pasa Business Centre UIN Malang” penelitian ini membahas tentang sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan Business Centre UIN Malang. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran belum efektif dan memadai, sehingga terlihat tidak ada pemisah fungsi akuntansi, penerimaan kas, dan pengeluaran kas yang dapat memungkinkan adanya kecurangan. Persamaan peneliti tersebut dan peneliti ini adalah keduanya membuat perancangan sistem informasi akuntansi. Perbedaannya adalah peneliti tersebut menganalisis implementasi dan membuat perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran, sedangkan peneliti ini membuat perancangan sistem informasi akuntansi penjualan.

Hasil penelitian Permatasari (2014) yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada UD. Bina Utama Electric” penelitian ini membahas tentang sistem penjualan tunai yang diterapkan UD. Bina Utama

Electric. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa sistem perlu adanya penambahan login untuk membatasi akses ke sistem dan mengetahui siapa yang bertanggung jawab atas pembuatan faktur. Persamaannya penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah keduanya membuat perancangan sistem informasi akuntansi penjualan. Perbedaannya penelitian tersebut terletak pada objek dan pemberian perancangan sistemnya.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Tinjauan Tentang Sistem Informasi Akuntansi

2.2.1.1 Pengertian Sistem

Pengertian sistem menurut Mulyadi (2016) ialah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lainnya yang berfungsi untuk mencapai tujuan tertentu. Dari definisi tersebut dapat dirinci lebih lanjut tentang pengertian umum dari sistem adalah sebagai berikut :

1. Setiap sistem terdiri dai unsur-unsur. Unsur-unsur suatu sistem terdiri subsistem yang lebih kecil, yang terdiri dari kelompok unsur yang membentuk subsistem tersebut.
2. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian terpadu sistem yang bersangkutan. Unsur-unsur sistem berhubungan erat satu dengan yang lainnya dan sifat serta kerja sama antar unsur tersebut mempunyai bentuk tertentu.
3. Unsur sistem tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem. Setiap sistem mempunyai tujuan tertentu.

4. Suatu sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar.

Beberapa definisi menurut Mardi (2011) dalam bukunya menjelaskan bahwa sistem berasal dari bahasa latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*), yang artinya suatu kesatuan komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Menurut Hall (2009) dalam Mardi sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen yang saling berkaitan yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama. Menurut Laudon (2014) sistem informasi ialah suatu rangkaian yang komponen-komponenya saling terkait yang mengumpulkan (dan mengambil kembali), memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung mengambil keputusan dan mengendalikan perusahaan.

Sistem merupakan satu kesatuan yang memiliki tujuan bersama dan memiliki bagian-bagian yang saling berintegrasi satu sama lain. Sebuah sistem harus memiliki dua kegiatan. Pertama, adanya masukan (*input*) yang merupakan sebagai sumber tenaga untuk dapat beroperasinya sebuah sistem. Kedua, adanya kegiatan operasional (proses) yang mengubah masukan menjadi keluaran (*output*) berupa hasil operasi (tujuan/sasaran/target pengoperasian suatu sistem)

2.2.1.2 Pengertian Informasi

Menurut Romney (2005) adalah data yang telah diproses dan diatur kedalam bentuk *output* yang memiliki arti bagi orang yang menerima, dan menurut wikipedia informasi adalah pengetahuan yang didapatkan dari

pembelajaran. Sedangkan menurut Barry E. Cushing (1985) menjelaskan bahwa informasi menunjukkan hasil dari pengolahan data yang diorganisasikan dan berguna kepada orang yang menerimanya. Begitu juga menurut Gordon B. Davis (1985) informasi adalah data yang telah diolah kedalam suatu bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata atau berupa nilai yang dapat dipahami di dalam keputusan sekarang maupun masa depan. (Mardi, 2011)

Menurut Romney (2005) dalam Mardi (2011), ada enam karakteristik yang membuat suatu informasi berguna dan memiliki arti bagi pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut :

1. Relevan, informasi yang relevan akan mengurangi ketidakpastian, mengembangkan kemampuan pengambil keputusan untuk membuat prediksi atau mengkonfirmasi, mengkoreksi ekspektasi sebelumnya.
2. Andal, informasi yang handal jika informasi itu bebas dari kesalahan atau bias dan secara akurat menggambarkan
3. Lengkap, informasi yang lengkap jika tidak menghilangkan aspek-aspek penting peristiwa yang mendasari atau kegiatan yang tertukar
4. Tepat waktu, informasi yang tepat waktu biloa informasi diberikan pada waktu pengambilan keputusan membuat keputusan
5. Dapat dimengeti, informasi yang dapat dimengerti jika disajikan dalam format yang bermanfaat dan memenuhi persyaratan bagi penggunaanya
6. Dapat diverifikasi, informasi yang dapat diverifikasi jika dua orang kompeten bertindak secara independen akan menghasilkan informasi yang sama

7. Dapat di akses, informasi dapat di akses jika informasi itu tersedia bagi pengguna ketika dibutuhkan dan dalam format yang sesuai.

Informasi adalah hasil proses atau hasil pengolahan data, meliputi hasil gabungan, analisis, penyimpulan dan pengolahan sistem informasi komputerisasi. Selain itu informasi adalah data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti. Dari beberapa definisi informasi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa informasi adalah data yang diolah kemudian menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, menggambarkan suatu kejadian (*event*), dan kesatuan nyata (*fact and entity*) serta digunakan untuk pengambilan keputusan. (Mardi, 2011)

Untuk menghasilkan informasi yang berkualitas dan dapat digunakan sebagai acuan dalam mengambil keputusan maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Menurut Mulyanto (2009) kualitas informasi sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh tiga hal pokok, yaitu :

1. Akurasi (*accuracy*)

Sebuah informasi harus akurat karena dari sumber informasi hingga penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut tidak bisa atau menyesatkan, bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya.

2. Tepat waktu (*Timeliness*)

Informasi yang dihasilkan dari suatu proses pengolahan data datangnya tidak boleh terlambat (*usang*). Informasi yang terlambat tidal

akan mempunyai nilai yang baik, karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan.

3. Relevansi (*Relevancy*)

Informasi dikatakan berkualitas jika relevan bagi pemakainya. Hal ini berarti bahwa informasi harus bermanfaat bagi pemakainya.

Menurut Jogiyanto (2005) nilai informasi ditentukan dari dua hal yaitu manfaat dan biaya. Suatu informasi dikatakan bernilai apabila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya. Sebagian besar informasi dinikmati oleh lebih dari satu pihak sehingga sulit untuk menghubungkan suatu informasi dengan biaya memperolehnya dan sebagian besar informasi tidak dapat ditaksirkan keuntungannya dengan satuan uang tetapi dapat ditaksir nilai efektivitasnya.

Nilai suatu informasi dapat ditentukan berdasarkan sifatnya. Adapun sifat tersebut adalah :

1. Kemudahan dalam memperoleh

Informasi memiliki nilai yang lebih sempurna apabila dapat diperoleh secara mudah. Informasi yang penting dan sangat dibutuhkan menjadi tidak bernilai jika sulit diperoleh.

2. Sifat luas dan kelengkapannya

Informasi mempunyai nilai yang lebih sempurna apabila mempunyai lingkup/cakupan yang luas dan lengkap. Informasi sepotong dan tidak lengkap menjadi tidak bernilai, karena tidak dapat digunakan secara baik.

3. Ketelitian

Informasi mempunyai nilai yang lebih sempurna apabila ketelitian tinggi dan akurat. Informasi menjadi tidak akurat, karena akan mengakibatkan kesalahan pengambilan keputusan.

4. Kecocokan dengan pengguna

Informasi mempunyai nilai yang lebih sempurna apabila sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Informasi berharga dan penting menjadi tidak bernilai jika tidak sesuai dengan kebutuhan penggunanya, karena tidak dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan.

5. Ketepatan waktu

Informasi mempunyai nilai yang lebih sempurna apabila dapat diterima oleh pengguna pada saat yang tepat. Informasi berharga dan penting menjadi tidak bernilai jika terlambat diterima/usang, karena tidak dapat dimanfaatkan pada saat pengambilan keputusan.

6. Kejelasan

Informasi yang jelas akan meningkatkan kesempurnaan nilai informasi, kejelasan informasi dipengaruhi oleh bentuk dan format informasi.

7. Fleksibel

Nilai informasi semakin sempurna apabila memiliki fleksibel tinggi. Fleksibilitas informasi diperlukan oleh para manajer/pimpinan pada saat pengambilan keputusan.

8. Dapat dibuktikan

Nilai informasi semakin sempurna apabila informasi tersebut dapat dibuktikan kebenarannya. Kebenaran informasi bergantung pada validitas data sumber yang diolah.

9. Tidak ada prasangka

Nilai informasi semakin sempurna apabila informasi tersebut tidak menimbulkan prasangka dan keraguan adanya kesalahan informasi.

10. Dapat diukur

Informasi untuk pengambilan keputusan seharusnya dapat diukur agar mencapai nilainya

2.2.1.3 Pengertian Akuntansi

Pengertian ilmu akuntansi (*accounting*) menurut beberapa pakar adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan mengkomunikasikan atau melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Transaksi yang dimaksud disini adalah kejadian-kejadian yang bersifat keuangan dan mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Dengan kata lain, akuntansi adalah proses mencatat semua kejadian yang bersifat keuangan (transaksi) dan melaporkannya dalam bentuk yang lazim disebut laporan keuangan untuk dikomunikasikan kepada pengguna. Manurung (2011)

Secara umum akuntansi (*accounting*) juga dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. (warren dkk., 2015)

2.2.1.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Wijayanto (2001) Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang di desain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan, sedangkan menurut Romney (2005) Sistem Informasi Akuntansi adalah sumber daya manusia yang modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk persiapan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan. (Mardi, 2011)

Menurut Mardi (2014) pihak-pihak yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi perusahaan terdiri atas berikut ini :

a. Pihak internal perusahaan

Kelompok ini terdiri dari para manajer yang dalam kapasitasnya diperusahaan memerlukan informasi sesuai bentuk tugas dan tanggung jawabnya, mereka membuat keputusan berdasarkan data dan informasi yang dihasilkan oleh SIA.

b. Pihak eksternal

Kelompok ini adalah pihak-pihak diluar perusahaan memiliki kepentingan dengan perkembangan perusahaan, posisi mereka adakalanya menentukan terhadap eksistensi perusahaan kedepan.

Menurut Mulyadi (2016) Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

2.2.1.5 Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Unsur-unsur suatu sistem akuntansi menurut Mulyadi (2016) adalah sebagai berikut :

1. Formulir

Formulir adalah secarik kertas yang mempunyai ruang untuk diisi dan digunakan untuk merekam terjadinya transaksi, didalamnya berisi informasi yang telah tercetak nomor urut dan mana formulir.

2. Jurnal

Jurnal adalah catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya.

3. Buku Besar dan Buku Pembantu

Buku besar merupakan kumpulan akun-akun yang digunakan untuk meringkas informasi yang telah dicatat dalam jurnal.

4. Buku Pembantu

Buku pembantu merupakan kumpulan akun-akun pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam akun tertentu dalam buku besar.

5. Laporan

Hasil akhir akuntansi adalah laporan keuangan yang berisi informasi keluaran (*output*) sistem akuntansi.

2.2.1.6 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2006) menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi terdiri dari lima komponen yaitu :

1. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi
2. Prosedur-prosedur, baik manual maupun teromisasi yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi
3. Data tentang proses-proses organisasi
4. *Software* yang dipakai untuk memproses data organisasi
5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung (*peripheral device*) dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

Kegiatan SIA menurut Mardi (2011) terdiri atas beberapa unsur penting, yaitu : pelaku (orang) yang bertindak sebagai operator sistem atau orang yang mengendalikan dan melaksanakan berbagai fungsi. Prosedur, baik manual maupun yang terotomisasi, yang dalam kegiatan mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas bisnis perusahaan. Perangkat lunak (*software*) dipakai untuk mengolah data perusahaan. Keberadaan perangkat komputer, alat pendukung dan peralatan untuk komunikasi jaringan merupakan infrastuktur teknologi informasi.

Dengan adanya unsur-unsur diatas, memungkinkan SIA melakukan tugas utama dalam proses bisnis perusahaan, yaitu :

1. Melaksanakan pengarsipan data terkait dengan aktivitas operasional organisasi, sumber daya yang terkait dengan aktivitas tersebut baik pimpinan maupun para pelaksana tugas serta pihak luar yang memiliki kepentingan terhadap pelaporan yang dihasilkan oleh organisasi bisnis tersebut.
2. Data yang diubah menjadi informasi merupakan tugas pokok SIA yang digunakan oleh pihak manajemen membuat keputusan dalam kegiatan perencanaan, implementasi dan pengendalian tugas-tugas harian perusahaan.
3. Tersedia instrumen pengendalian yang handal untuk menjaga harta kekayaan perusahaan, misal data yang memiliki nilai komersial, oleh karena itu data tersebut harus tersedia lengkap dan terjaga kerahasiannya serta dapat terandalkan dan relevan dengan kebutuhan.

2.2.1.7 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mardi (2011) terdapat 3 tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu sebagai berikut :

1. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fulfill obligation relating to stewardship*). Pengelolaan data perusahaan selalu mengacu kepada tanggung jawab

manajemen guna menata secara jelas segala sesuatu yang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

2. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makes*). Sistem informasi yang menyediakan informasi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggung jawaban yang ditetapkan.
3. Sistem informasi yang diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari (*to support the-day-to-day operations*). Sistem informasi menyediakan informasi bagi setiap tugas dalam berbagai level manajemen, sehingga mereka dapat lebih produktif.

2.2.1.8 Jenis Sistem Informasi Akuntansi

A. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Menurut Mulyadi (2008) Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan. Berikut fungsi mengenai sistem informasi akuntansi penjualan :

A. Fungsi yang Terkait

Menurut Mulyadi (2008), fungsi yang terkait dalam penjualan tunai adalah:

1. Fungsi Penjualan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk melayani order dari pembeli datang, setelah itu fungsi ini membutuhkan faktor penjualan tunai, dan menyerahkan faktor tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.

2. Fungsi Kas

Dalam transaksi penjualan tunai, pembeli dapat melakukan pembayaran kepada bagian yang bertanggung jawab memegang fungsi kas. Jumlah pembayaran yang dilakukan harus sesuai dengan faktor penjualan.

3. Fungsi Gudang

Setelah order dipesan, maka barang akan disiapkan dan diserahkan oleh pihak yang bertanggung jawab pada fungsi gudang ke fungsi pengiriman.

4. Fungsi Pengiriman

Barang dari fungsi gudang selanjutnya akan dibungkus dan diserahkan kepada pembeli. Aktivitas ini merupakan tanggung jawab dari fungsi pengiriman.

5. Fungsi Akuntansi

Setelah transaksi selesai dilakukan, maka dilakukan pencatatan atas penjualan, penerimaan kas dan laporan penjualan tersebut. Aktivitas-aktivitas tersebut merupakan tanggung jawab dari fungsi akuntansi.

B. Prosedur yang Membentuk Sistem

Menurut Mulyadi (2008), prosedur yang membentuk sistem penjualan tunai adalah :

1. Prosedur order penjualan

Fungsi penjualan menerima order dari pembeli, fungsi kas untuk menerima pembayaran dari pembeli, fungsi gudang untuk mengambil barang yang diinginkan oleh pembeli, dan fungsi pengiriman untuk menyerahkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.

2. Prosedur penerimaan kas

Fungsi yang terkait dalam prosedur ini adalah fungsi kas yang bertugas untuk menerima pembayaran dari pembeli atas penjualan barang kemudian pembuatan tanda pembayaran kepada pembeli.

3. Prosedur penyerahan barang

Dalam prosedur ini fungsi yang terkait adalah fungsi pengiriman. Barang yang telah dipesan dan dibayar oleh pembeli kemudian dikirim atau diserahkan kepada pembeli

4. Prosedur pencatatan penjualan tunai

Fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas, serta mencatat berkurangnya persediaan barang dijual

5. Prosedur penyetoran kas ke bank

Dalam prosedur ini fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank

6. Fungsi pencatatan penerimaan kas

Fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank

7. Prosedur pencatatan harga pokok penjualan

Fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan.

C. Dokumen yang Digunakan

Menurut Mulyadi (2001), dokumen yang digunakan dalam penjualan tunai adalah :

1. Faktur penjualan tunai

Faktur ini digunakan untuk merekam informasi mengenai transaksi penjualan tunai, yaitu merekam data mengenai nama pembeli, alamat pembeli, tanggal transaksi, kode dan nama barang, kuantitas, harga satuan, jumlah harga, nama dan kode wiraniaga, otorisasi terjadinya berbagai tahap transaksi. Faktur penjualan tunai biasanya dibuat rangkap untuk pengantar pembayaran oleh pembeli kepada fungsi kas dan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penjualan, serta dikirim ke fungsi pengiriman sebagai perintah penyerahan barang kepada pembeli yang telah melaksanakan pembayaran harga barang ke fungsi kas. Tembusan faktur ini juga berfungsi sebagai slip pembungkus yang ditempelkan oleh fungsi pengiriman di atas pembungkus, sebagai alat identifikasi bungkusan barang.

2. Pita register kas

Dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas. Pita register kas ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.

3. Kartu kredit

Dokumen ini diisi oleh fungsi kas dan berfungsi sebagai alat untuk menagih uang tunai dari bank yang mengeluarkan kartu kredit, untuk transaksi penjualan yang telah dilakukan kepada pemegang kartu kredit.

4. Surat Jalan

Dokumen ini merupakan bukti penyerahan barang dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum. Dokumen ini digunakan oleh fungsi pengiriman dalam penjualan COD yang penyerahan barangnya dilakukan oleh perusahaan angkutan umum.

5. Faktur penjualan COD

Dokumen ini digunakan untuk merekam penjualan COD. Tembusan faktur penjualan COD diserahkan kepada pelanggan melalui bagian angkutan perusahaan, kantor pos, atau perusahaan angkutan umum dan dimintakan tanda tangan penerimaan barang dari pelanggan sebagai bukti telah diterimanya barang oleh pelanggan. Tembusan faktur penjualan COD digunakan oleh perusahaan untuk menagih kas yang

harus dibayar oleh pelanggan pada saat penyerahan barang yang dipesan oleh pelanggan.

6. Bukti Setor Bank

Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank.

7. Rekap Harga Pokok Penjualan

Digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode.

2.2.2 Tinjauan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

2.2.2.1 Pengertian Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Perancangan sistem informasi akuntansi merupakan suatu kegiatan pengembangan sistem dan prosedur baru untuk mendapatkan sistem informasi akuntansi yang mampu mengelola perusahaan dengan lebih efektif dan efisien. Perancangan sistem baru tidak hanya mempercepat sistem lama tapi juga dapat disebut sebagai upaya reorganisasi secara menyeluruh di stuktur operasional.

Perancangan sistem adalah suatu proses penerjemahan kebutuhan-kebutuhan dari pemakai informasi ke dalam alternative rancangan sistem yang yang diusulkan kepada pemakai informasi tersebut untuk dipertimbangkan. (Mulyadi, 2008)

Menurut Jogiyanto (2005) perancangan sistem dapat di artikan sebagai berikut :

1. Tahap setelah analisis dari siklus penge,bangan sistem
2. Pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional

3. Persiapan untuk rancang bangun dan implementasi
4. Menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk
5. Penggambaran, perancangan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi
6. Mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari sistem

Untuk itu perancangan sistem harus memberikan manfaat, mudah digunakan, dapat, mendukung tujuan utama perusahaan, memberikan efektifitas dan efisiensi untuk dapat mendukung pengelolaan transaksi, pelaporan manajemen, dan mendukung keputusan yang akan dilakukan oleh manajemen. Design sistem harus dapat mempersiapkan rancangan bangunan sistem yang terinci untuk masing-masing komponen dari sistem informasi yang meliputi data, informasi, simpanan data, metode-metode, prosedur-prosedur, orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak dan pengendalian intern.

Perancangan sistem informasi yang baik perlu memperhatikan dan mempertimbangkan tekanan-tekanan perancangan (*design force*) agar sistem yang dirancang dapat memenuhi kebutuhan yang diharapkan.

2.2.2.2 Tujuan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Zamzami (2015) sistem informasi bertujuan untuk membantu mereka setiap hari dengan efisien dan efektif. Namun harus memenuhi tiga tujuan umum penyusunan sistem informasi akuntansi, yaitu :

- a. Untuk memperbaiki informasi yang diberikan oleh sistem dalam kualitas, ketepatan waktu atau struktur informasi tersebut.
- b. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan yang berarti memperbaiki daya andal informasi akuntansi dan menyediakan catatan yang lengkap sebagai pertanggung jawaban dalam melindungi harta perusahaan.
- c. Untuk menurunkan biaya dalam menyelenggarakan catatan akuntansi.

Tujuan perancangan sistem menurut Jogiyanto (2005) untuk memenuhi kebutuhan para pemakai sistem dan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada programmer. Keduanya berfokus pada perancangan atau desain sistem yang terinci yaitu pembuatan rancangan bangunan yang jelas dan lengkap yang nantinya digunakan untuk pembuatan program komputernya.

2.2.2.3 Tahapan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Sutabri (2012) menyebutkan beberapa tahap dalam siklus hidup sistem informasi akuntansi yang terdiri dari 3 tahap yaitu :

1. Tahap Perencanaan

Langkah-langkah yang dilakukandalam tahap perencanaan ini dimulai dari adanya masalah atau peluang. Dilanjutkan dengan mengidentifikasi

masalah tersebut, menentukan tujuan dari sistem yang akan dibuat, mengidentifikasi kendala-kendala yang akan dihadapi, serta menentukan tujuan dari sistem yang akan dibuat, mengidentifikasi kendala-kendala yang akan dihadapi, serta melakukan studi kelayakan. Jika menurut hasil studi kelayakan dinyatakan bahwa pengembangan studi ini layak, maka proses dilanjutkan dengan mempersiapkan usulan sistem diterima, proyek akan dilanjutkan dengan tahap penelitian.

2. Tahap Analisa dan Rancangan

Tahap ini merupakan penelitian atas sistem yang telah ada dengan tujuan merancang sistem baru atau memperbaharui yang sudah ada. Selama tahap analisis, perancang sistem terus bekerja sama manajer dan komiter pengarah sistem informasi untuk terlibat dalam hal-hal penting.

3. Tahap Penerapan dan Penggunaan


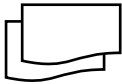
Sesudah menyelesaikan pekerjaan merancang sistem baru, langkah berikutnya adalah mengimplementasikan dan melakukan sistem baru tersebut. Tahap implementasi ini merupakan waktu sejak disetujuinya rancangan sistem baru oleh manajemen sampai pada berhasilnya sistem itu dilaksanakan dalam perusahaan. Berapa lama tahap implementasi sistem dari suatu sistem baru akan tergantung pada besar kecilnya pekerjaan sistem informasi baru. Apabila pekerjaan konsultan hanya merevisi sebagian dari sistem yang berlaku, maka tahap implementasinya juga akan segera selesai. Akan tetapi, bila sistem informasi yang disusun itu adalah untuk seluruh



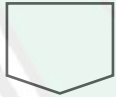
sistem dalam suatu perusahaan yang besar, akan diperlukan waktu yang cukup panjang untuk mengimplementasikan sistem tersebut.


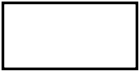
2.2.2.4 Simbol Bagan Alir Dokumentasi Sistem Informasi Akuntansi

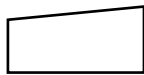






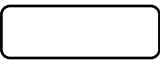
Dalam merancang suatu sistem terdapat banyak hal yang harus diperhatikan sehingga perlu digunakan alat bantu untuk permodelan aplikasi yang akan dibuat. *Flowchart* merupakan gambar atau bagan yang menjelaskan urutan dan hubungan antara proses beserta pertanyannya menggunakan serangkaian simbol untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi. *Flowchart* akan memudahkan untuk melakukan pengecekan bagian-bagian yang terlupakan dalam analisis ,asalah. Menurut Mulyadi (2016) menjelaskan bahwa sistem akuntansi dapat dijelaskan dengan menggunakan bagan alir dokumen. Berikut ini adalah simbol-simbol standar dengan keterangan masing-masing yang digunakan oleh analisis sistem untuk membuat bagan alir dokumen yang menggambarkan sistem tertentu.

Tabel 2.2
Simbol-simbol Standar Pembuatan Bagan Alir Dokumen

Simbol	Nama	Penjelasan
	Dokumen	Symbol ini digunakan untuk menggambarkan semua jenis dokumen yang digunakan untuk merekam data terjadinya suatu transaksi. Nama dokumen dicantumkan di tengah symbol.
	Dokumen dan tembusannya (Rangkap 2)	Symbol ini digunakan untk menggambarkan dokumen asli dan tembusannya (rangkap 2) dan nomor lembar dokumen di tulis di sudut bagian kanan atas.

	Dokumen Rangkap	Symbol ini digambarkan berbagai jenis dokumen yang digabungkan bersama didalam satu paket, nama dokumen dituliskan didalam simbol dan percetakan nomor dokumen pada kanan atas.
	Catatan	Symbol ini digunakan untuk menggambarkan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat data yang direkam sebelumnya di dalam dokumen atau formulir. Nama catatan di tulis di dalaqm symbol.
	Penghubung pada halaman yang sama (<i>on-page connector</i>)	Symbol ini menggambarkan alir dokumen dibuat mengalir dari atas ke bawah dan kiri ke kanan yang memungkinkan aliran dokumen berhenti di suatu lokasi pada halaman tertentu dan kembali berjalan pada halaman yang sama.
	Penghubung pada halaman yang berbeda (<i>off-page connector</i>)	Untuk menggambarkan bagan alir dokumen suatu sistem diperlukan lebih dari satu halaman, simbol ini harus digunakan untuk menunjukkan kemana dan bagaimana bagan alir terkait satu dengan yang lainnya. Nomor yang tercantum di dalam simbol penghubung menunjukkan bagaimana bagan alir yang tercantum pada halaman tertentu terkait dengan bagan alir yang tercantum pada halaman yang lain.

	Kegiatan manual	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan kegiatan manual seperti : menerima order dari pembeli, mengisi formulir, membandingkan dan memeriksa berbagai jenis kegiatan klerikal yang lain. Uraian singkat kegiatan manual dicantumkan di dalam simbol ini.
	Keterangan atau komentar	Simbol ini memungkinkan ahli sistem menambahkan keterangan untuk memperjelas pesan yang disampaikan dalam bagan alir.
	Arsip sementara	Simbol ini digunakan untuk menunjukkan tempat penyimpanan dokumen, seperti lemari arsip dan kotak arsip. Untuk menunjukkan urutan pengarsipan dokumen digunakan simbol berikut ini : A : menurut abjad N : menurut nomor urut T : kronologis, menurut tanggal
	Arsip permanen	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan arsip permanen yang merupakan tempat penyimpanan dokumen yang tidak akan di proses lagi dalam sistem akuntansi yang bersangkutan.
	<i>On-line computer process</i>	Simbol ini menggambarkan pengolahan data dengan komputer secara <i>on-line</i> . Nama program ditulis di dalam simbol.

	Keying (<i>typing verivying</i>)	Simbol ini menggambarkan pemasukan data kedalam komputer melalui <i>on-line terminal</i> .
	Pita magnetik (<i>magnetic tape</i>)	Simbol ini menggambarkan arsip komputer yang berbentuk pita magnetik. Nama arsip ditulis di dalam arsip.
	Penyimpanan online (<i>On-line storage</i>)	Symbol ini menggambarkan arsip computer yang berbentuk <i>online</i> (di dalam memori mkomputer).
	Keputusan	Simbol ini menggambarkan keputusan yang harus dibuat dalam proses pengolahan data.
	Garis alir (<i>flowline</i>)	Simbol ini menggambarkan arah proses pengolahan data. Anak panah tidak digambarkan jika arus dokumen mengalir ke atas atau ke kiri, anak panah perlu dicantumkan.
	Persimpangan garis alir	Jika dua garis alir bersimpangan, untuk menunjukkan arah masing-masing garis, salah satu gartis dibuat sedikit melengkung tepat pada persimpangan ke dua garis tersebut.
	Pertemuan garis alir	Simbol ini digunakan jika dua garis alir bertemu dan salah satu garis mengikuti garis lainnya.
	Mulai/berahir (<i>terminal</i>)	Symbol ini untuk menggambarkan awal dan akhir suatu sistem akuntansi.

Dari pemasok 	Masuk ke sistem	Menggambarkan kegiatan diluar sistem masuk ke dalam alir sistem.
Ke sistem penjualan 	Ke luar ke sistem lain	Menggambarkan kegiatan (di luar sistem) keluar dari sistem.

2.3 Kajian Keislaman

2.3.1 Sistem Informasi Akuntansi dalam Perspektif Islam

Sistem informasi akuntansi adalah salah satu komponen pengendalian internal yang menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan. Dengan komponen pengendalian internal lainnya seperti struktur organisasi, kebijakan, pemisahan tugas, dan pengawasan, sistem informasi akuntansi bertujuan untuk menjaga aset organisasi agar dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam Islam, pertanggung jawaban itu tidak hanya di hadapan manusia saja, melainkan harus pula dapat dipertanggung jawabkan di hadapan Allah SWT. Sabda Rasulullah SAW. yang diriwayatkan oleh Tirmidzi menggambarkan pertanggungjawaban atas aset tersebut. “Kedua kaki seorang hamba tidak akan bergeser pada hari kiamat sampai ditanya tentang empat perkara yaitu : tentang umurnya untuk apa dia habiskan, tentang masa mudanya untuk apa dia gunakan, tentang hartanya darimana dia peroleh dan kemana dia infakkan dan tentang ilmunya apa saja yang telah dia amalkan.” (HR At Tirmidzi). Oleh karena sedemikian beratnya pertanggungjawaban atas aset tersebut, maka proses

pengendalian internal perlu dirancang sedemikian rupa agar dapat mencegah penyelewengan dan kecurangan.

Akuntansi dapat dilihat dari berbagai bukti sejarah maupun Al-Qur'an. Dalam surat Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi :

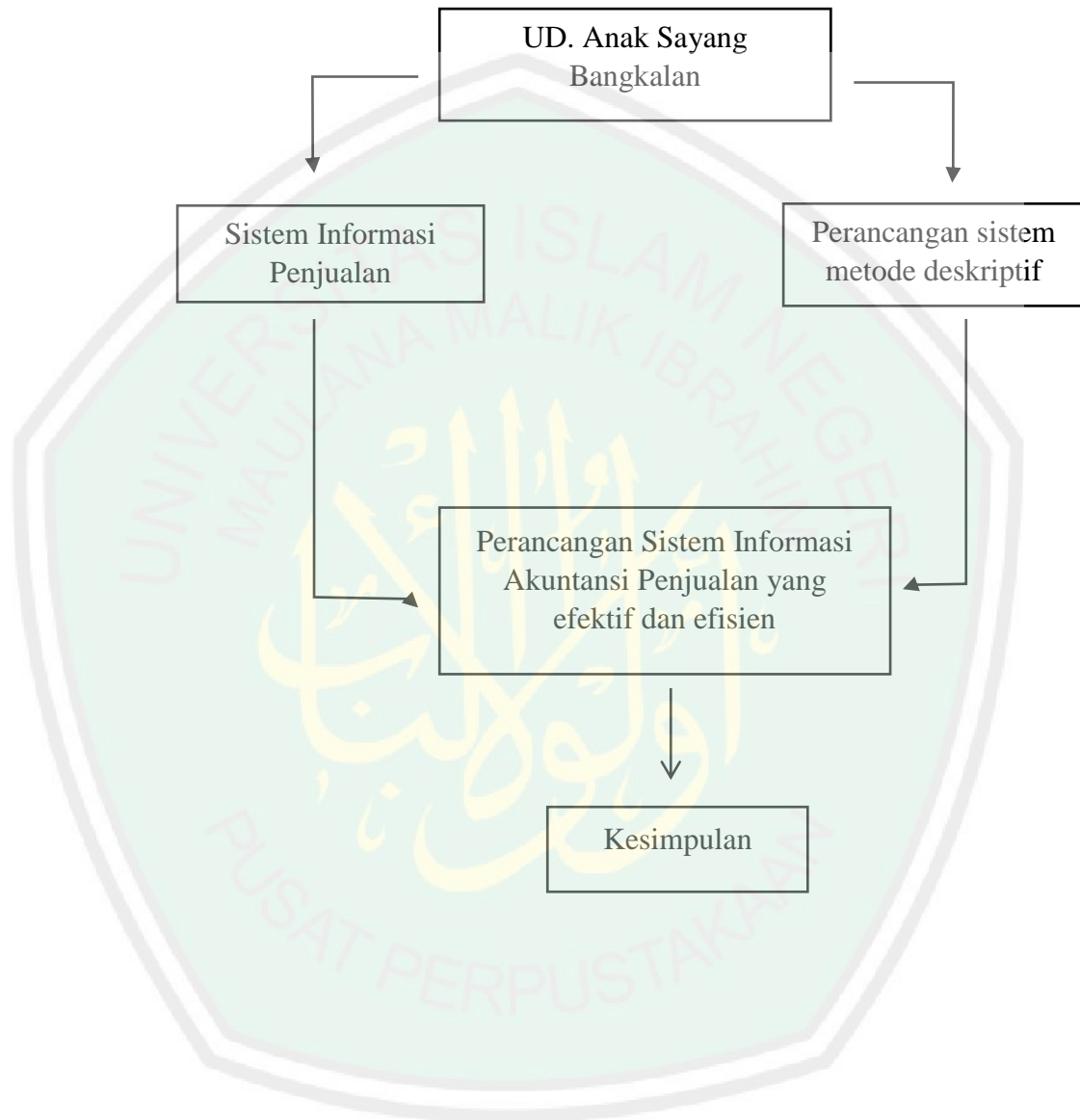
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ
 ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۗ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا
 عَلَّمَهُ اللَّهُ ۗ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا
 يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۗ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا
 يَسْتِطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۗ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ
 رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ
 الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۗ وَلَا يَأْب
 الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۗ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ
 أَجَلِهِ ۗ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ
 إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا
 تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۗ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ
 وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ
 بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Yang artinya “*Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu”.*

Ayat tersebut merupakan ayat terpanjang dalam Al-Quran yang menunjukkan bahwa islam telah lebih dulu mengatur adanya pencatatan dalam bermuamalah (utang piutang) dapat dijadikan sebagai alat bukti dan menggunakan saksi untuk transaksi yang material sangat diperlukan, karena dikhawatirkan pihak yang berkaitan mengingkari perjanjian. Dengan demikian, pencatatan akuntansi harus disertai penjelasan terhadap semua aktivitas keuangan yang terjadi berdasarkan bukti-bukti berupa faktur, kuitansi, nota untuk menghindari perselisihan antar pihak.

2.4 Kerangka Berfikir

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Margono (2005) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi atau memotret situasi yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Dengan teknik pengumpulan data dengan melalui observasi ke lokasi penelitian, wawancara, dan dokumentasi. Data diperoleh dalam bentuk struktur organisasi, visi misi, tujuan instansi, hasil wawancara, dokumen pesanan, pembelian, penjualan, dan dokumen lainnya yang diperlukan.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian ini dilakukan di UD. Bangunan Anak Sayang Jl. Jeret Maleng, Lembing Peseser Kec. Sepuluh Kab. Bangkalan.

3.3 Data dan Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Sunyoto (2013) data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Pada umumnya data primer ini harus melakukan pengumpulan sendiri data berdasarkan kebutuhannya. Data

primer dari penelitian ini adalah wawancara dan observasi dengan Bapak Badduk selaku pemilik UD. Anak Sayang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi adalah metode yang digunakan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilaksanakan perusahaan”. Peneliti melihat langsung kondisi UD Anak Sayang dan meminta izin untuk melakukan penelitian mengenai sistem penjualan. (Sunyoto, 2014)

2. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai objek penelitian”. Peneliti mengumpulkan data dari bagian keuangan dan bagian gudang melalui wawancara langsung dengan pemilik UD. Anak Sayang. (Sunyoto, 2014)

3. Dokumentasi

Dokumen ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Dokumentasi yang digunakan oleh UD. Anak Sayang adalah laporan secara manual.

3.5 Analisis Data

Menurut Ahmadi (2014) analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Diperlukan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sebagainya yaitu agar mudah dipahami serta hasil dari penelitian tersebut dapat di informasikan kepada orang lain dengan mudah.

Analisis data pada penelitian ini dapat dimulai saat pengumpulan data berlangsung hingga selesainya pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat proses wawancara berlangsung, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban narasumber. Ketika jawaban yang didapat dalam wawancara dirasa kurang memuaskan, maka peneliti mengajukan pertanyaan kembali hingga mendapatkan jawaban yang tepat serta kredibel dengan subjek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan teknis analisis data yang dikemukakan oleh Huberman Dan Miles (1992) dalam Idrus (2009). Adapun langkah-langkah yang perlu ditempuh dalam menganalisis data yaitu :

1. Reduksi

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang data yang tidak diperlukan (Sugyono : 2012).

Langkah-langkah dalam mereduksi data adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti membaca data yang telah dikumpulkan secara keseluruhan serta menandai data yang dianggap penting. Peneliti juga menentukan data apa saja yang diperlukan dalam analisis pengolahan data dan juga penyusunan laporan keuangan perusahaan.
- b. Peneliti mengelompokkan hasil dari observasi dan wawancara, kemudian menentukan data yang dipakai yang telah sesuai dengan penelitian serta menghilangkan pernyataan yang tidak relevan dan tidak diperlukan dalam pembahasan.

Dengan melakukan langkah-langkah diatas, diharap peneliti dapat dengan mudah melakukan proses reduksi data selanjutnya untuk penarikan kesimpulan yang dilanjutkan dengan proses verifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Huberman dan Miles (1992) dalam Idrus (2009). Dengan adanya penyajian data akan memudahkan peneliti untuk melanjutkan penelitian dan mencoba untuk mengambil tindakan dalam memperdalam temuannya tersebut.

Penyajian data dapat diuraikan dengan singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data penelitian harus disusun rapi agar mudah dipahami dalam menganalisis dan membaca data hasil penelitian. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif tentang peristiwa dan

pengalaman penting dari kehidupan atau beberapa bagian pokok dari kehidupan seseorang dengan kata-kata sendiri.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan proses terakhir dalam menganalisis data. Dalam proses ini penulis melakukan penyimpulan makna dari data yang telah disajikan berdasarkan pemikiran dan pemahaman penulis. Proses penarikan kesimpulan dapat dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung yang selanjutnya dilakukan reduksi data dan penyajian data. Peneliti melakukan perbandingan hasil temuan di lapangan dengan yang dibuat oleh penulis, sehingga kesimpulan yang dibuat oleh penulis bukan sebagai kesimpulan final. Untuk mempertahankan dan menjamin validitas dan realibilitas hasil temuannya, penulis melakukan proses verifikasi dengan melakukan *cross check* hasil temuan terdahulu dengan temuan lainnya.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah UD. Anak Sayang di Bangkalan

UD. Anak Sayang merupakan perusahaan dagang yang didirikan pada tanggal 12 juni 2010 yang dikelola oleh Bapak H.Badrus atau sapaan akrabnya Ba Badduk, saat ini perusahaan tersebut berumur kurang lebih 8 tahun. UD. Anak Sayang ini menjual berbagai bahan bangunan seperti : semen, besi, cat, asbes, kawat, dan bahan bangun lainnya.

Hasil wawancara dengan Bapak Badduk pada tanggal 16 oktober 2018, pukul 10.25 wib mengenai “Alasan mengapa beliau mau menjadi pengusaha bahan bangunan?” lalu beliau mengatakan :

“Saya mendirikan usaha ini karena melihat lingkungan sekitar yang mayoritas pengusaha atau pedangan, dan untuk yang menjual bahan bangunan juga masih jarang pada masa itu. Jadi, saya pikir ini adalah usaha yang tepat.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas Bapak Badduk mengelola usaha tersebut dibantu oleh istrinya yang bernama Hj. Hakima. Sebelum mendirikan usaha tersebut Pak Badduk pernah menjadi karyawan, namun menurut beliau penghasilannya belum mencukupi kebutuhan. Kerena dilihat dari lingkungan sekitarnya yang mayoritas adalah pengusaha atau berdagang, beliau ahirnya mempunyai pemikiran untuk menjual bahan bangunan.

Saat ini UD. Anak Sayang memiliki 6 karyawan dan 3 kendaraan yang terdiri dari 2 unit pick up dan 1 unit truck. Tempat usaha ini yang semula hanyalah sebuah Ruko, karena berkat kerja keras, ketekunan dan keuletannya Bapak Badduk mampu mendirikan gudang untuk penyimpanan barang masuk yang berjumlah banyak dan berhasil merebut hati pelanggannya di daerah sekitar maupun yang diluar kota. UD. Anak Sayang mampu bersaing dengan perusahaan lainya dengan sedikit membedakan harga penjualan, dalam usaha persaingan sangatlah ketat dan sangat dibutuhkan, maka dari itu harus ada strategi yang berbeda dari perusahaan lainnya.

4.1.2 Visi dan Misi

Visi

Menjadi perusahaan dagang bahan bangunan yang terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu dan tetap memperhatikan kualitas dan pelayanan.

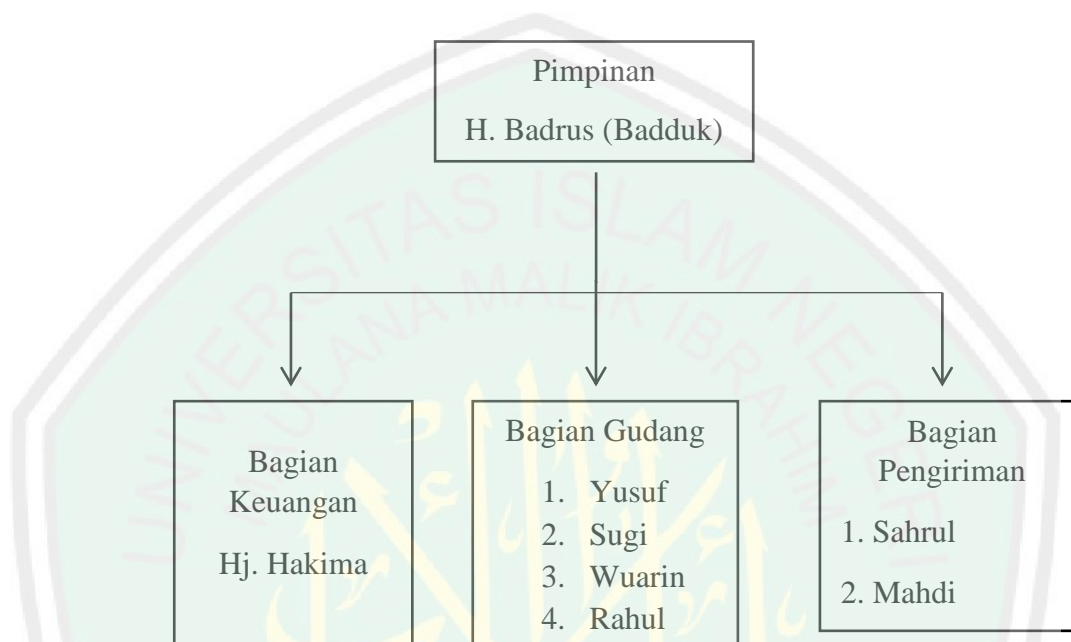
Misi

1. Memberikan pelayanan yang baik guna memberi kepuasan pada pelanggan.
2. Menjadikan UD. Anak Sayang sebagai tempat berbelanja bahan bangunan atau perlengkapan rumah.
3. Menyediakan produk bahan bangunan dengan kualitas yang bagus

4.1.3 Struktur Organisasi dan Job Description

Gambar 4.1

Struktur Organisasi UD. Anak Sayang di Bangkalan



Data diolah oleh penulis berdasarkan hasil wawancara 16 oktober 2018

Hasil wawancara dengan Bapak Badduk pada tanggal 16 oktober 2018, pukul 09.56 wib. Mengenai “Ada bagian apa saja dalam struktur organisasi dalam UD. Anak Sayang?” beliau mengatakan :

“struktur oraganisasi disini cuma ada beberapa bagian saja, seperti supir yang mengantarkan barang (bagian pengiriman), yang menaikkan turunkan barang (bagian gudang), bagian penjualan/kasir (bagian keuangan) istri saya sendiri dan saya sebagai pimpinannya.”

Data hasil wawancara diatas struktur organisasi dan pembagian tugas pada UD. Anak Sayang tidak tertulis, namun untuk tugas tetap dilaksanakan dan tetap berjalan.

Berikut adalah pembagian tugas di UD. Anak Sayang :

a. Pimpinan (Pemilik)

Pemimpin merupakan posisi tertinggi di UD. Anak Sayang yang membawahi semua bagian dan bertanggung jawab penuh atas kegiatan perusahaan. Tugas, wewenang dan tanggung jawabnya yaitu :

1. Memimpin dan mengendalikan perusahaan
2. Menghubungi supplier untuk pemesanan bahan bangunan yang habis
3. Menentukan besarnya gaji
4. Mengawasi setiap kegiatan dan setiap bagian yang ada dalam perusahaan
5. Memberikan pengarahan kepada para karyawan
6. Memberikan persetujuan atau kebijaksanaan yang di anggap perlu dalam menunjang kegiatan perusahaan

b. Bagian Kasir

Bagian kasir ini bertanggung jawab terhadap keuangan perusahaan. Tugas dan wewenangnya yaitu :

1. Melakukan transaksi penjualan
2. Melakukan pencatatan penjualan
3. Mencatat piutang dan menerima pelunasan piutang
4. Melakukan penagihan piutang pada pelanggan

c. Bagian Gudang

Bagian gudang ini bertugas mengurus dan mengawasi setiap aktivitas di gudang. Tugas dan wewenangnya yaitu :

1. Melakukan penerimaan barang dan meneliti barang sesuai dengan permintaan
2. Mengecek barang yang akan dikirim oleh bagian pengiriman
3. Mengangkut barang ke atas pick up
4. Memberitahukan persediaan barang yang hampir habis kepada pemilik.

d. Bagian Pengiriman

Bagian ini bertanggung jawab atas pengiriman hingga barang sampai pada tangan konsumen. Tugas dan wewenangnya yaitu :

1. Menerima permintaan pengiriman dari bagian gudang
2. Mengirimkan barang

Table 4.1
Data Kompetensi Karyawan

No	Jabatan/bagian	Jumlah Karyawan	Kompetensi
1.	Pimpinan	1	Lulusan S1 Hukum
2.	Bagian Keuangan	1	Lulusan S1 Akuntansi
3.	Bagian Gudang	4	Lulusan SD dan SMP
4.	Bagian Pengiriman	2	Lulusan SD

Data diolah oleh penulis berdasarkan hasil wawancara 2018

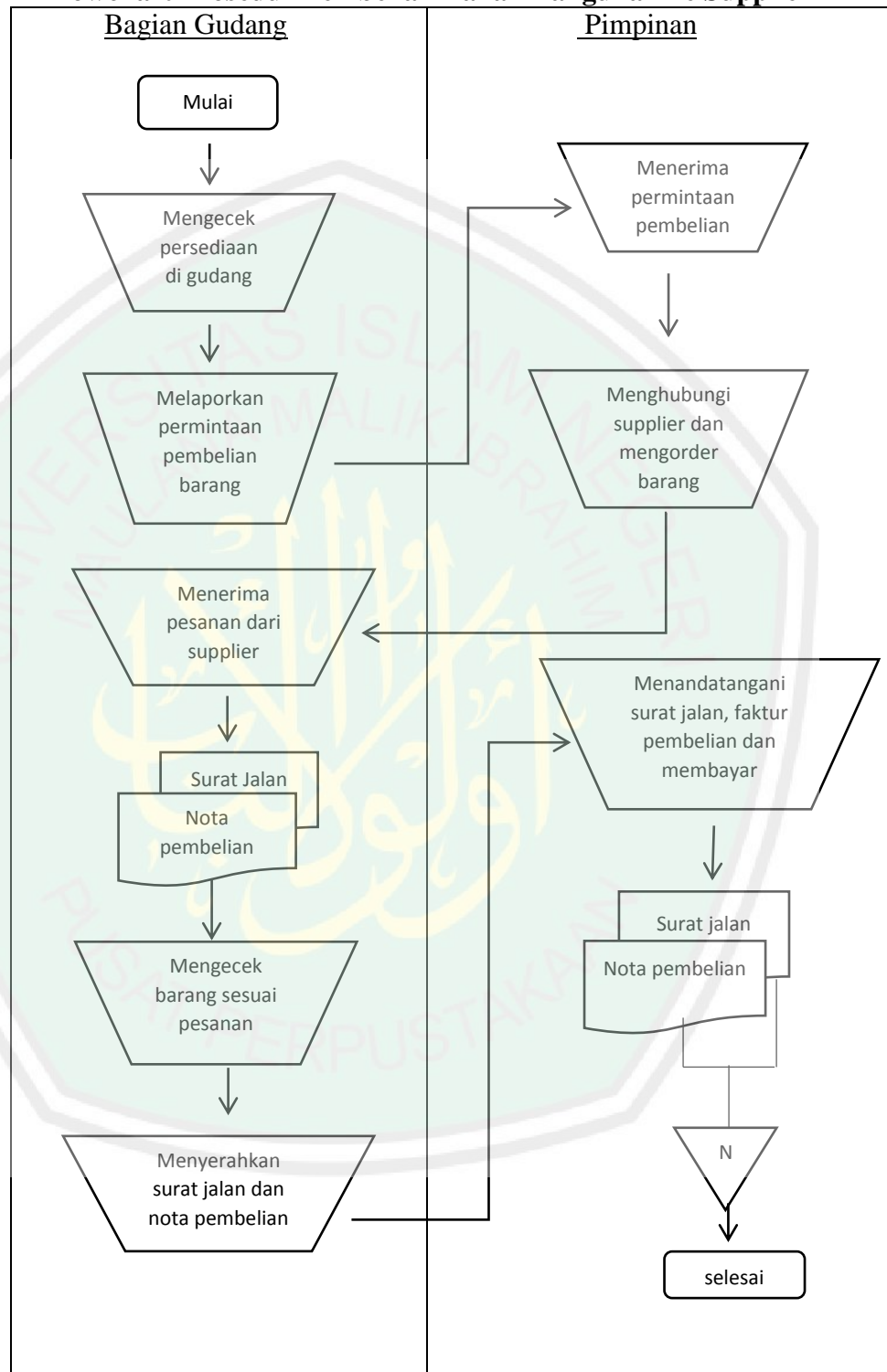
4.2 Kegiatan Operasional yang Berjalan di UD. Anak Sayang

4.2.1 Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Bangunan pada Supplier

Berdasarkan data hasil wawancara dengan Bapak Badduk selaku pimpinan pada tanggal 16 oktober 2018 pukul 10.08 wib. Berikut langkah-langkah pembelian bahan bangunan ke Supplier :

- a. Bagian gudang mengecek bahan yang tersimpan di dalam gudang, setelah melakukan pengecekan bagian gudang melaporkan bahan yang sudah hampir habis kepada pimpinan
- b. Pimpinan menghubungi supplier untuk memesan bahan bangunan, dengan format (nama, toko, alamat toko, jenis bahan, jumlah bahan)
- c. Barang datang, menerima faktur pembelian dan surat jalan
- d. Bagian gudang mengecek bahan yang di pesan sesuai permintaan
- e. Pimpinan menyetujui dan membayar sesuai jumlah yang sudah disepakati, serta menerima nota pembelian dan menyerahkannya kepada bagian keuangan/kasir untuk di arsipkan

Gambar 4.2
Flowchart Prosedur Pembelian Bahan Bangunan ke Supplier



Data berdasarkan hasil wawancara. 16 oktober 2018

4.2.2 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Bahan Bangunan pada UD. Anak Sayang

Berdasarkan data hasil wawancara dengan Bapak Badduk selaku pimpinan pada tanggal 16 oktober 2018 pukul 10.18 wib. Berikut langkah-langkah proses penjualan bahan bangunan pada UD. Anak Sayang :

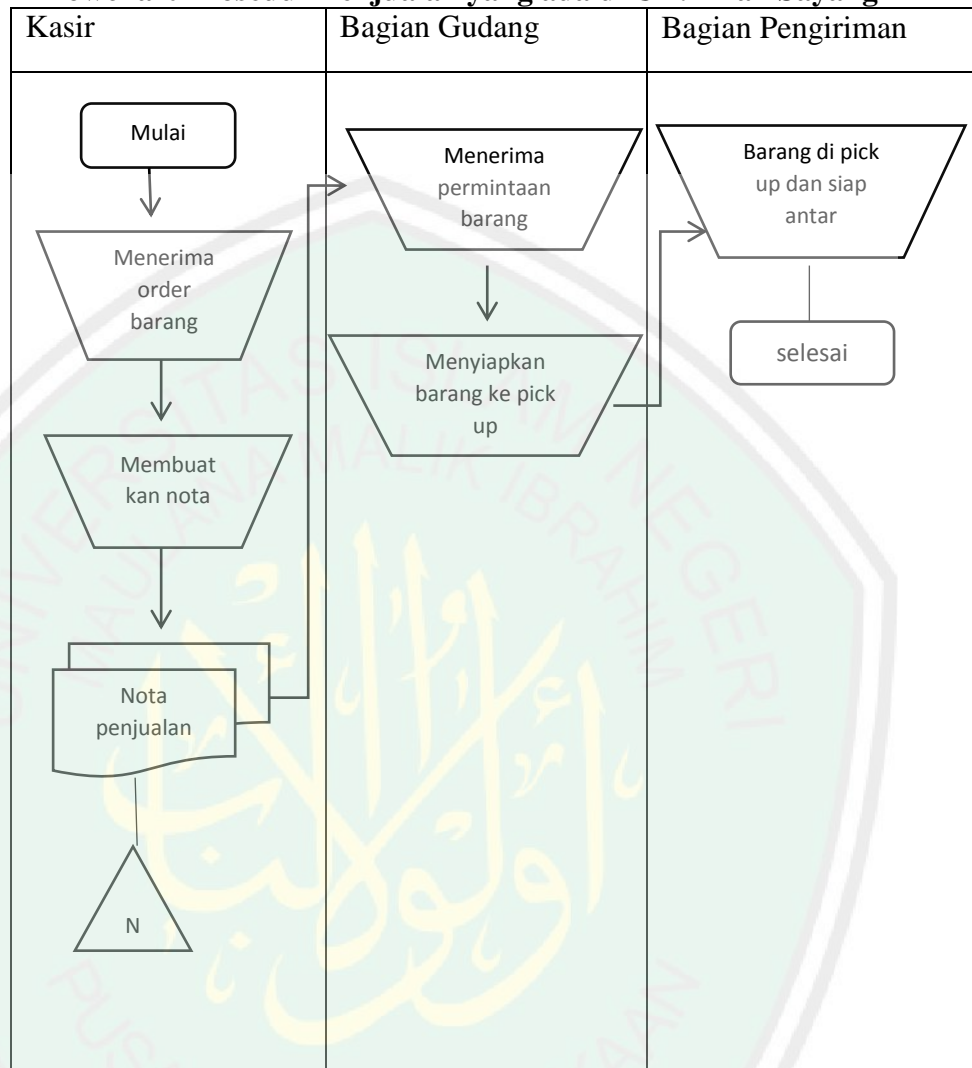
- a. Menerima order pembelian barang, kemudian bagian gudang memperlihatkan barang kepada pelanggan
- b. Bagian keuangan/kasir membuat nota rangkap 2 dan menerima uang

Jika pembayaran secara cash maka nota rangkap ke 1 : untuk disimpan perusahaan dan rangkap ke 2 : diberikan kepada pembeli.

Jika ditangguhkan pembayaran maximal 15 hari serta nota yang diserahkan kepada pembeli rangkap ke 1 dan yang disimpan oleh perusahaan nota rangkap ke 2.

- c. Bagian keuangan/kasir mengajukan permintaan kepada bagian gudang untuk mempersiapkan barang. Jika barang dibawa sendiri, bagian gudang langsung menyerahkan barang kepada pembeli. Jika barang minta diantarkan, bagian gudang menaikkan barang ke pick up pengiriman.

Gambar 4.3
Flowchart Prosedur Penjualan yang ada di UD. Anak Sayang



Data berdasarkan hasil wawancara 16 oktober 2018

4.3 Analisis Aktifitas Operasional yang Berjalan di UD. Anak Sayang

Untuk mengidentifikasi masalah yang timbul dalam perusahaan dan kelemahan dari aktifitas operasional yang ada, maka harus dilakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan, efisiensi dan pelayanan pelanggan serta analisis kebutuhan sistem. Dari kita dapat mengetahui rancangan sistem seperti apa yang cocok untuk diterapkan pada perusahaan. Berikut mengenai Analisis PIECES menurut Hanif Al-Fatta (2007) yaitu :

1. Analisis Kinerja (*Performance*)

Kemampuan untuk menyelesaikan tugas bisnis dengan cepat, sehingga sasaran segera tercapai. Kinerja diukur dengan jumlah produksi atau perputaran penjualan dan waktu tanggap dari suatu aktifitas oprasional yang ada. Perancangan sistem ini akan menyediakan jumlah perputaran penjualan dan waktu tanggap yang memadai untuk kebutuhan manajemen pada UD. Anak Sayang.

Kelemahan :

- a. Terjadinya *double job* antara kasir dan bagian akuntansi sehingga ada beberapa tugas yang seharusnya segera diselesaikan menjadi terhambat.
- b. Tidak ada informasi mengenai jumlah penjualan barang dagang, sehingga jumlah persediaan tidak dapat diketahui secara pasti. Maka akan berdampak pada pemesanan dan pengelolaan persediaan barang kurang maksimal.

2. Analisis Informasi (*Information*)

Laporan yang sudah selesai diproses dan digunakan untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen di dalam mengambil keputusan. Informasi merupakan hal yang penting dengan pihak manajemen untuk merencanakan langkah selanjutnya agar

Kelemahan :

- a. Tidak ada informasi penjualan secara pasti
- b. Tidak ada informasi terkait persediaan secara pasti

3. Analisis Ekonomi (*Economy*)

Penilaian perancangan sistem atas kekurangan dan keuntungan yang akan didapatkan dari sebuah perancangan. Perancangan sistem ini akan memberikan penghematan operasional dan meningkatkan keuntungan perusahaan.

Kelemahan :

- a. Untuk mengurangi *double job* seperti kasir dan bagian akuntansi perlu menambahkan karyawan, sehingga harus mengeluarkan biaya tambahan (gaji karyawan) untuk keperluan tersebut.
- b. Untuk mendapatkan informasi yang cepat dan mudah harus membeli perangkat lunak yang cukup mahal.

4. Analisis Keamanan (*Security*)

Sistem keamanan yang digunakan harus mengamankan data dari kerusakan atau kehilangan dokumen. Dokumen harus disimpan ditempat yang aman.

Kelemahan :

- a. Tidak adanya kontrol dari atasan (pimpinan/pengawasan) sehingga kecurangan sangat mungkin terjadi.
- b. Tidak ada batasan wewenang dan tugas yang jelas dimasing-masing bagian, sehingga kemungkinan terjadi penyalahgunaan wewenang dan *over job* mungkin terjadi.
- c. Minimnya dokumen yang digunakan dalam proses operasional yang ada, sehingga untuk mengontrol dan mendeteksi kesalahan atau kecurangan sulit dilakukan.

5. Analisis Efisiensi (*Efficiency*)

Berhubungan dengan sumber daya yang ada untuk meminimalkan pemborosan. Efisiensi dari sistem yang dikembangkan adalah pemakaian secara maksimal atas sumber daya yang tersedia meliputi : manusia, informasi, waktu, uang, peralatan, ruang dan keterlambatan pengolahan data.

Kelemahan :

- a. Minimnya sumber daya manusia yang dimiliki sehingga proses bisnis kurang efisien, karyawan harus merangkap tugas dengan kemampuan yang terbatas.

- b. Belum ada pemanfaatan teknologi sehingga mengakibatkan proses bisnis dan informasi penting kurang bisa dimanfaatkan dengan efisien.

6. Analisis Layanan (*Service*)

Perkembangan organisasi dipicu peningkatan pelayanan yang lebih baik. Peningkatan pelayanan terhadap sistem yang dikembangkan akan memberikan :

- a. Akurasi dalam pengolahan data
- b. Keandalan terhadap konsistensi dalam pengolahan input dan output
- c. Kemampuan menangani masalah yang diluar kondisi normal
- d. Sistem mudah pakai
- e. Mampu mengkoordinasi aktivitas untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Kelemahan :

- a. Segala proses bisnis dilakukan secara manual
- b. Terjadinya *double job* seperti kasir dan penjualan sehingga pelayanan perlu antri dan menyebabkan pelanggan kurang nyaman.
- c. Pelayanan kurang optimal, tidak adanya bagian khusus penjualan yang melayani pelanggan

4.4 Rekomendasi Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada UD. Anak Sayang

Berdasarkan data hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada Bapak Badduk selaku pimpinan pada tanggal 16 oktober 2018 menerangkan bahwa prosedur yang sedang berjalan di UD. Anak Sayang cukup baik, namun ada beberapa yang perlu diperbaiki. Prosedur penjualan tunai yang baik menurut Mulyadi (2001). Fungsi yang terkait dalam sistem penjualan tunai adalah sebagai berikut :

a. Fungsi Penjualan

Bagian ini bertanggung jawab menerima order pesanan dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur pada pembeli

b. Fungsi kasir

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli

c. Fungsi Gudang

Bertanggung jawab atas persediaan barang yang ada di gudang, mengecek barang yang dipesan dan menyiapkannya

d. Fungsi Pengiriman

Bagian ini bertanggung jawab menaikkan barang ke mobil pengiriman dan mengantarkan barang sesuai dengan alamat

e. Fungsi Akuntansi

Bagian ini bertanggung jawab mencatat transaksi penjualan, transaksi penerimaan kas, dan membuat laporan laba rugi.

Dari data hasil wawancara dan analisis, maka peneliti memberikan rekomendasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai sebagai berikut :

1. Penambahan bagian penjualan dan bagian akuntansi
2. Penambahan nota penjualan
3. Penambahan surat jalan untuk bagian pengiriman

Rekomendasi prosedur penjualan yang disarankan oleh peneliti sebagai berikut :

- a. Pelanggan mengajukan pembelian barang
- b. Bagian penjualan menerima pesanan dari pelanggan, kemudian mengisi permintaan barang dan membuat nota rangkap 3. Nota rangkap ke 1 : untuk disimpan perusahaan/di berikan ke kasir. Rangkap ke 2 : diberikan kepada pembeli. Nota rangkap ke 3 diserahkan kepada bagian gudang.
- c. Kasir menerima nota rangkap 1 untuk disimpan dan menerima uang
- d. Setelah bagian gudang menerima nota penjualan, bagian gudang menyiapkan/mengecek barang. Jika barang diantarkan maka bagian gudang membuat surat jalan rangkap 3

Rangkap ke 1 : untuk pelanggan

Rangkap ke 2 : diberikan kepada bagian pengiriman

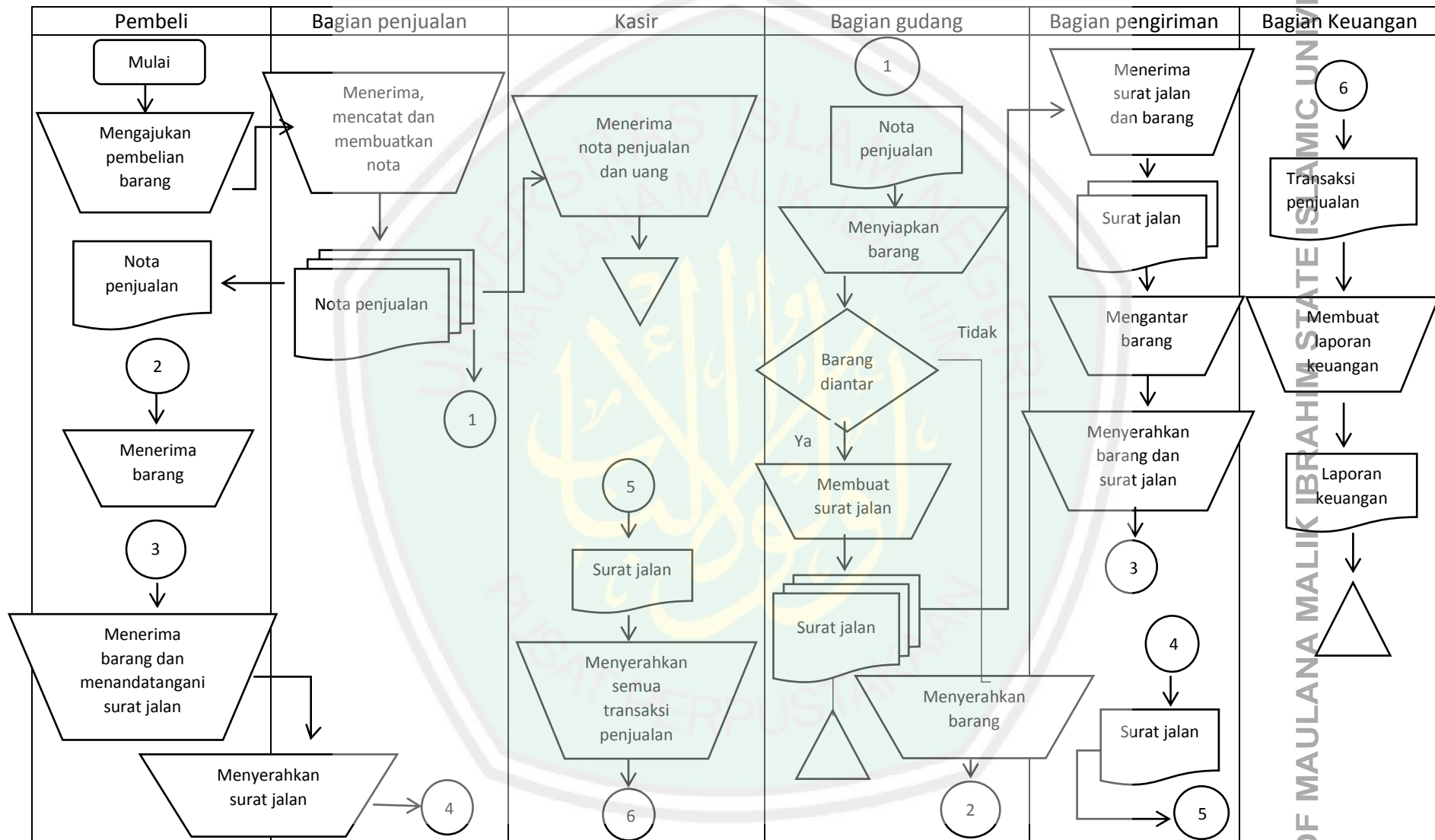
Rangkap ke 3 : diarsipkan oleh bagian gudang

Jika barang tidak diantarkan, barang langsung diserahkan kepada pembeli.

- e. Bagian pengiriman menaikkan barang ke pick up dan menerima nota penjualan serta surat jalan dari bagian gudang
- f. Setelah barang sampai, pembeli mengecek pesanan dan menandatangani surat jalan yang diberikan oleh bagian pengiriman
- g. Bagian pengiriman menyerahkan surat jalan kepada kasir untuk di arsipkan
- h. Kasir menyerahkan semua transaksi penjualan kepada bagian keuangan dan bagian keuangan membuat laporan keuangan.



Gambar 4.4 Rekomendasi Prosedur Penjualan di UD. Anak Sayang



4.5 Perspektif Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Islam

Dalam (Q.S Al-Baqarah : 282) sistem informasi dalam islam diterangkan bahwa setiap transaksi yang terjadi harus melewati proses pencatatan, karena pencatatan dalam setiap transaksi sangat penting dalam operasional perusahaan. Dalam pencatatan juga juga dibutuhkan ketelitian dan ketepatan jumlah sehingga dapat menghasilkan informasi yang baik dan dapat dipercaya.

Informasi yang baik adalah informasi yang didapat melalui proses pencatatan transaksi bukan informasi yang abal-abal. Dalam (Q.S Al-Hujurat : 6) :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصِبْحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ
نُدْمِينَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.”

Dalam ayat ini menerangkan bahwa semakin banyak orang yang memberikan informasi bukan menjadi jaminan informasi tersebut benar. Banyak faktor yang harus dipertimbangkan. Perancangan sistem informasi akuntansi merupakan salah satu upaya untuk menyediakan informasi yang dapat diterima dan dapat diandalkan bagi penggunaannya. Dalam perancangan sistem informasi akuntansi ada beberapa hal yang harus diperhatikan seperti lingkungan perusahaan, kebutuhan dan kebijakan yang ada diperusahaan.

Dalam surat An-Nahl : 68 juga menerangkan bahwa suatu sistem yang baik bisa dilihat dari manajemen lebah yaitu :

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ

Artinya : dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah : “Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan tempat-tempat yang dibikin manusia”. (Q.S. An-Nahl : 68)

Dalam ayat ini menerangkan bahwa ribuan lebah bekerjasama secara teratur dan terencana dalam mencapai tujuan bersama. Selain itu, dalam manajemen lebah terdapat pekerja, pejalan dan ratu lebah yang memiliki tugas dan peran masing-masing, dalam hal ini mengisyaratkan bahwa sistem dalam suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik perlu adanya pembagian tugas dan peran pada karyawan maupun pimpinan serta bertanggung jawab pada pekerjaan masing-masing, sehingga dapat tercapainya suatu informasi yang jelas dan dapat diandalkan.

Islam juga memerintahkan untuk bermuamalah secara tunai untuk waktu yang ditentukan, di anjurkan untuk melakukan pencatatan dan pemeliharaan akuntansi wajib hukumnya dalam suatu perusahaan. Ada beberapa prinsip yang terkandung dalam surat Al-Baqarah ayat 282 yaitu :

1. Adil

Adil dalam akuntansi bertujuan untuk mencari bentuk akuntansi yang didalamnya ada syarat dengan nilai-nilai keadilan, adil dalam akuntansi seperti adil dalam pencatatan setiap transaksi harus dilakukan dengan benar dan sesuai dengan transaksi yang ada

2. Jujur

Setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar, seperti jumlah nominal transaksi yang terjadi harus sama jumlahnya dengan yang dicatat.

3. Tanggung jawab

Bertanggungjawab dalam perusahaan seperti halnya membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada semua pihak yang terkait dengan perusahaan.

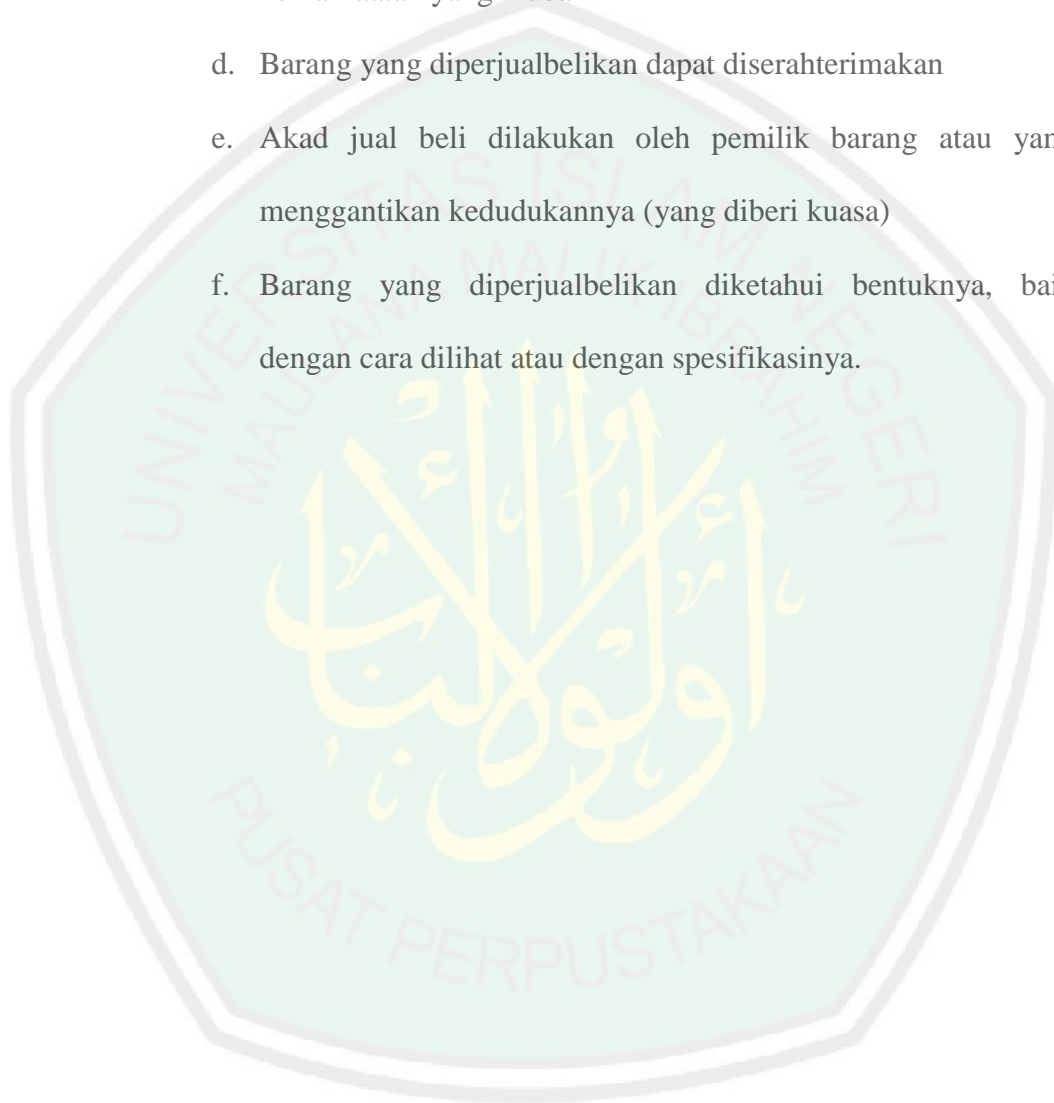
4. Benar

Dalam akuntansi terdapat proses akumulasi, menjumlahkan, menganalisa, mengklasifikasi dan mencatatnya sehingga menghasilkan laporan keuangan sebagai informasi, semakin tinggi tingkat pengetahuan akuntan maka semakin kecil kemungkinan untuk melakukan kesalahan.

Transaksi jual beli menjunjung tinggi nilai demokrasi dalam kebersamaan untuk mendapatkan manfaat dalam transaksi jual beli. Ada beberapa prinsip dalam transaksi yang sesuai ukhwah yaitu : prinsip saling mengenal (*ta'aruf*), saling tolong menolong (*ta'awun*), saling memahami (*tafahum*), saling menjamin (*tafakul*) dan saling bersinergi (*tahluf*). Dalam islam di anggap sah secara syar'i jika transaksi jual-beli memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut :

- a. Keridhan kedua belah pihak (penjual dan pembeli)

- b. Melakukan akad jual beli harus orang yang memang diperkenankan mengenai urusan jual beli
- c. Barang yang diperjualbelikan harus halal dan ada unsur kemanfaatan yang mubah
- d. Barang yang diperjualbelikan dapat diserahkan
- e. Akad jual beli dilakukan oleh pemilik barang atau yang menggantikan kedudukannya (yang diberi kuasa)
- f. Barang yang diperjualbelikan diketahui bentuknya, baik dengan cara dilihat atau dengan spesifikasinya.



BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan baik observasi, wawancara, evaluasi dan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan pada UD. Anak Sayang dapat disimpulkan bahwasannya sistem informasi akuntansi penjualan berjalan dengan baik, namun masih ada yang perlu diperbaiki. Berikut ringkasan dan kesimpulan analisis terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) penjualan menunjukkan beberapa perubahan yang dapat dilakukan yaitu :

1. Struktur organisasi yang ada di UD. Anak Sayang sudah baik, akan tetapi untuk mengurangi *overlap* maka peneliti merekomendasikan penambahan bagian yaitu bagian penjualan dan bagian akuntansi. Selain itu peneliti juga memberikan struktur organisasi secara tertulis disertai tugas dan tanggung jawabnya.
2. Proses penjualan sudah berjalan dengan baik, namun masih ada beberapa masalah yang muncul seperti hilangnya dokumen pesanan penjualan, oleh karena itu peneliti merekomendasikan penambahan dokumen faktur penjualan, dokumen penagihan, dokumen jurnal penjualan, surat jalan dan peneliti juga memberikan rekomendasi melalui perancangan sistem informasi yang terjadi selama transaksi.

Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti memberikan rekomendasi pada prosedur sistem informasi akuntansi penjualan barang dagang tunai sehingga aktifitas operasional UD. Anak Sayang dapat berjalan dan untuk kemajuan perusahaan di masa yang akan datang.

4.2 Saran

Hasil penelitian memberikan rekomendasi pada UD. Anak Sayang untuk mengadakan penambahan bagian dan dokumen transaksi, sehingga kehilangan dan manipulasi atau kelalaian dapat diketahui. Diharapkan rekomendasi-rekomendasi pada prosedur sistem informasi akuntansi penjualan dapat diterapkan oleh pimpinan dari UD. Anak Sayang agar lebih baik. Sedangkan bagi peneliti hasil dari pembahasan sistem informasi akuntansi penjualan bisa menjadi pedoman untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dengan rekomendasi struktur organisasi, penambahan dokumen dan prosedur sistem informasi akuntansi penjualan yang dibutuhkan di UD. Anak Sayang Bangkalan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qura'an dan Hadis

Al Fatta, Hanif. 2007. *Analisis & Perancangan Sistem Informasi*. Andi.
Yogyakarta

Ardana, I Cenik dan Lukman Hendro. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*.
Jakarta. Mitra Wacana Media

Hasan, Fahmi. 2017. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM
Titi Sari Collection di Gresik. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Fakultas
Ekonomi. Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.

Husein, M. Fakhri. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta. UPP AMP
YKPN

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standart Akuntansi Keuangan*. Jakarta.
Salemba Empat

Jogiyanto. 2005. *Sistem Tatakelola Teknologi Informasi*. Andi. Yogyakarta

Krismiaji. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi (Edisi pertama)*. AMP YKPN.
Yogyakarta.

Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi (Edisi keempat)*. UPP STIM
YKPN. Yogyakarta

Mardi. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cet. Kedua. PT Ghalia Indonesia.
Bogor

Mahatnyo, Aryanto. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar (Edisi
pertama)*. Cet.1. Deepublish. Yogyakarta.

Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi, Edisi 4*. Jakarta. Salemba Empat. Jakarta.

Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi, Edisi 4*. Jakarta. Salemba Empat. Jakarta.

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi, Edisi 4*. Jakarta. Salemba Empat. Jakarta.

Puspitawati, Lilis, Anggadini, Sri Dewi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi
(Edisi pertama)*. Graha Ilmu. Yogyakarta

- Romney, Marshal B., Steinbart, Paul John. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Sembilan. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiono, 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. CV. ALFABETA. Bandung.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. PT Refika Aditama. Bandung
- Sutabri, Tata 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Tmbooks. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Penerapan*. Yogyakarta
- Winarno, W.W.2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 2. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Zamzami, Najib. 2015. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Yayasan Al-Inayah Purwosari. Pasuruan*. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Daftar Wawancara

1. UD. Anak Sayang berdiri sejak tahun berapa ?

UD. Anak Sayang berdiri sejak tahun 2010, usaha ini bergerak dibidang penjualan bahan bangunan seperti semen, kawat, cat, paku, keramik, engsel, alat tukang, besi, pipa, triplek, dll.

2. Apa yang menimbulkan adanya usaha bahan bangunan UD. Anak Sayang ?

Awal mula berdirinya toko bangunan ini terinspirasi dari faktor lingkungan karena di daerah tersebut banyak yang menjadi pedangan, tetapi jarang yang berdagang bahan bangunan. Persaingan bisnis, bermain harga di beberapa barang untuk bersaing dengan toko bahan bangunan lainnya.

3. Apa visi misi yang ada di UD. Anak Sayang ?

Visi

Menjadi perusahaan dagang bahan bangunan yang terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu dan tetap memperhatikan kualitas dan pelayanan.

Misi

4. Memberikan pelayanan yang baik guna memberi kepuasan pada pelanggan.
5. Menjadikan UD. Anak Sayang sebagai tempat berbelanja bahan bangunan atau perlengkapan rumah.
6. Menyediakan produk bahan bangunan dengan kualitas yang bagus
4. Berapa jumlah karyawan yang ada di UD. Anak Sayang dan Struktur organisasinya terdiri dari bagian apa saja ?

8 orang, yang terdiri dari Pimpinan, 1 kasir, 4 bagian gudang dan 2 bagian pengiriman.

5. Berapa omset perbulan UD. Anak Sayang ?

Sekitar 30-40 juta sebulan

6. Bagaimana proses pembelian / kulaannya dan dimana ?

Kulaannya diluar Madura, pesannya lebih sering via telpon atau kalau sempat langsung ke pabrik sekalian melihat barang-barang baru.

7. Bagaimana proses penjualan yang ditera[ptkan di UD. Anak Sayang ?

Pembelian borongan : bagian pencatatan barang – kasir (bayar) – slip 1 untuk arsip, slip 2 untuk pembeli – gudang – di antar. Untuk pembelian borongan minimal 1 juta bisa di antar dengan ongkos kirim sesuai jarak
Pembelian sedikit : bagian pencatat barang – kasir (bayar) – slip 1 arsip, slip 2 untuk pembeli – gudang.



BUKTI KONSULTASI

Nama : Munawaroh
 NIM/Jurusan : 14520119/Akuntansi
 Pembimbing : Drs. Abdul Kadir Usry. Ak., MM
 Judul Skripsi : Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Bahan Bangunan pada UD. Anak Sayang di Bangkalan

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	5 April 2018	Pengajuan Outline	1.
2.	26 April 2018	Acc Judul	2.
3.	13 Agustus 2018	Konsultasi Proposal	3.
4.	4 September 2018	Revisi dan Acc Proposal	4.
5.	8 Oktober 2018	Seminar Proposal	5.
6.	4 November 2018	Konsultasi Bab I-IV	6.
7.	18 Desember 2018	Konsultasi Bab I-V	7.
8.	25 Desember 2018	Revisi Bab V	8.
9.	26 Desember 2018	ACC Keseluruhan	9.

Malang, 26 Juli 2018

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
 NIP 19720322 200801 2 005

Lampiran Foto

Gudang UD. Anak Sayang



UD. Anak Sayang





BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Munawaroh
Tempat, Tanggal Lahir : Bangkalan, 09 November 1996
Alamat Asal : Ds. Kampak, Geger, Bangkalan
Alamat Kos : Jl. Mertojoyo Selatan Gang 1 No. 21
Telepon/Hp : 085648683953
E-Mail : fifirofiqoh63@gmail.com

Pendidikan Formal

2001-2002 : TK Dharma Wanita
2002-2008 : SD Negeri Campor 1
2008-2011 : SMP Negeri 1 Geger
2011-2014 : MAN Bangkalan
2014-2018 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2014-2015 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2015-2016 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

Pengalaman Organisasi

- Anggota UKM Seni Religius UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Aktifitas dan Pelatihan
- Peserta pelatihan manasik haji yang diselenggarakan oleh MSAA tahun 2014
- Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang
- Anggota PMII Rayon Ekonomi MOCH. HATTA
- Sekretaris Ikatan Mahasiswa Bangkalan Distrik UIN Malang
- Anggota Ikatan Mahasiswa Bangkalan Malang Raya
- Peserta pelatihan SPSS di Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 25 Desember 2018

Munawaroh

